

Pengelolaan Kas, Piutang Dan Hutang Yang Efektif Sebagai Upaya Meningkatkan Profabilitas Perusahaan (Studi Pada Pt. Fokus Cory Logistik 2020-2022)

by FANESA PUTRA ADRI KUSUMA

Submission date: 23-Jul-2024 05:54PM (UTC+0800)

Submission ID: 2420750080

File name: Fanesa_Putra_Adri_Kusuma_2212020175.rtf (6.59M)

Word count: 11051

Character count: 71354

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ekonomi di Indonesia bergantung pada kontribusi perusahaan-perusahaan yang beroperasi di sana. Perusahaan adalah entitas yang didirikan oleh individu, kelompok, atau badan hukum yang aktif dalam penjualan produk atau jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia. Perusahaan di Indonesia tidak hanya sektor produksinya yang meningkat ada pula perusahaan jasa yang terus bermunculan dan mengalami peningkatan. Perusahaan jasa terus mengalami peningkatan sehingga banyak usaha yang bermunculan dan tumbuh dengan cepat. Hal ini menimbulkan dampak yang ditandai dengan semakin meningkatnya permintaan dan persaingan usaha yang kompetitif. Ketika perusahaan ingin mendominasi persaingan maka perusahaan perlu memperluas usaha. Untuk memenuhi persaingan perusahaan masih memerlukan investasi untuk dapat beroperasi dengan baik. Perusahaan bisa mendapatkan sumber pendanaan dari modal internal yang diinvestasikan ke dalam aset perusahaan. Perusahaan ini juga bertanggung jawab untuk mengelola aset perusahaannya dengan baik agar dapat meningkatkan kinerja perusahaan, sehingga perusahaan tetap berjalan secara konsisten. Perusahaan bertujuan untuk mencapai laba atau keuntungan secara efektif dan efisien melalui pelaksanaan kegiatan operasionalnya. Keuntungan perusahaan yang efektif dan efisien maka akan menghasilkan profitabilitas pada perusahaan.

Profitabilitas perusahaan dapat diukur dari kemampuannya dalam menghasilkan laba dari penjualan dan investasi yang dilakukan. Profitabilitas yang besar akan memberikan dampak positif bagi perusahaan dengan meningkatkan nilai perusahaan, memperkuat kepercayaan investor, dan menarik pelanggan untuk menggunakan layanannya. Perusahaan selalu menginginkan keuntungan yang maksimal, sehingga penting bagi mereka untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas, seperti manajemen kas, pengelolaan piutang, dan manajemen hutang yang efektif.

Pengelolaan kas yang dimaksud disini pengelolaan dana dari modal usaha untuk membeli keperluan operasional dan membiaya semua kegiatan-kegiatan operasional perusahaan. Dengan adanya pengelolaan kas perusahaan dapat mengatur jumlah uang tunai yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasionalnya. Besarnya kas yang sudah dikeluarkan oleh perusahaan harus dipergunakan secara baik. Ketika kas dipergunakan dengan semestinya, maka mengurangi resiko kecurangan oleh karyawan itu sendiri. Kas di kelola dengan efektif akan berdampak positif terhadap keuntungan perusahaan dan akan berdampak pada profitabilitas perusahaan itu sendiri.

Pengelolaan piutang merupakan rasio perputaran yang memperlihatkan lamanya waktu untuk mengkonversi piutang menjadi kas. Piutang yang tidak tertagih dalam jangka waktu yang lama dapat mengancam stabilitas keuangan, mengakibatkan kerugian dan menurunkan pendapatan perusahaan. Ini berpotensi mengurangi laba perusahaan dan mempengaruhi profitabilitasnya secara keseluruhan. Sebaliknya, semakin

cepat perputaran piutang, artinya waktu yang dibutuhkan untuk mengubah piutang menjadi kas semakin singkat, sehingga risiko piutang tidak tertagih menjadi lebih rendah, sehingga berdampak positif terhadap meningkatkannya profitabilitas perusahaan itu sendiri.

Pengelolaan hutang dimulai dari pembayaran piutang oleh *customer*, karena sumber pendapatan itu sendiri dari piutang usaha, jika piutang tidak dibayarkan akan menimbulkan hutang, karena perusahaan sudah memakai jasa perusahaan lain dan harus berkewajiban untuk dibayarkan. Hutang yang banyak akan berdampak pada profitabilitas perusahaan, Sebaliknya jika semakin cepat perusahaan bisa membayarkan kewajiban untuk membayarkan hutang usahanya maka berdampak positif terhadap perusahaan dan bisa meningkatkannya profitabilitas perusahaan.

Pada realita yang ada dilapangan, beberapa perusahaan sering kali mengabaikan tentang pentingnya pengelolaan keuangan perusahaan dalam upaya menjaga profitabilitas perusahaan. Terutama pada perusahaan yang belum *go public* salah satunya adalah PT Fokus Cory Logistik Jakarta. PT Fokus Cory Logistik merupakan salah satu perusahaan yang bertempat di Malaka Sari Jakarta yang bergerak pada bidang perusahaan jasa. Perusahaan ini bergerak di bidang jasa yaitu pengiriman barang ke seluruh kota di Indonesia. PT Fokus Cory Logistik dalam penjualan jasanya ada memiliki dua cara penjualan yaitu secara penjualan secara tunai dan penjualan secara kredit. PT Fokus Cory Logistik dalam penjualan kredit ini sendiri terjadi mengalami banyak masalah salah satunya penentuan jatuh tempo pembayaran dan penagihan piutang yang kurang efektif dan efisien sehingga

menyebabkan keuangan yang tidak stabil, karena di PT Fokus Cory Logistik ini sumber pendapatan diperoleh dari piutang usaha itu sendiri, jika piutang ⁴⁶ ini tidak dikelola dengan baik maka akan menyebabkan perputaran keuangan yang tidak seimbang dimana pengeluaran dan pemasukan sangat berbeda. Pengelolaan piutang ini juga akan berpengaruh terhadap kas dan perusahaan dan hutang usaha. Kas itu sendiri terdiri dari pengeluaran-pengeluaran operasional kantor guna untuk memberikan pelayanan terbaik untuk customer, dan hutang itu sendiri kewajiban perusahaan untuk diberikan kepada vendor karena perusahaan sudah memakai jasanya untuk mengirimkan barang kepada customer.

⁹⁸ Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, peneliti memilih ¹⁵ judul **"Pengelolaan Kas Piutang dan Hutang yang Efektif sebagai Upaya Meningkatkan Profitabilitas Perusahaan (Studi pada PT. Fokus Cory Logistik 2020-2022)."** ⁵⁸

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, identifikasi masalah dalam hal ini yaitu:

1. Perusahaan masih belum memiliki kemampuan yang memadai dalam mengelola kas untuk mempertahankan profitabilitasnya.
2. Perusahaan masih belum memiliki keterampilan yang cukup untuk mengelola piutang secara baik guna untuk menjaga profitabilitas perusahaan.
3. Perusahaan masih belum mampu mengelola hutang secara baik guna untuk menjaga profitabilitas perusahaan.

C. Pembatasan Masalah

Penggunaan batasan masalah diperlukan untuk menjaga fokus pada inti permasalahan dan mengingat kompleksitas yang terkait dengan biaya produksi. Batasan masalah dalam hal ini yaitu :

1. Entitas yang menjadi obyek penelitian adalah PT Fokus Cory Logistik.
- 28 2. Periode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu periode 2020-2022.
3. Menganalisis efektivitas pengelolaan kas di perusahaan dengan menggunakan kas keluar, piutang, dan hutang perusahaan menggunakan rasio Profitabilitas.

12 D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam hal ini yaitu :

1. Bagaimana cara pengelolaan kas dengan baik sebagai upaya meningkatkan profitabilitas perusahaan ?
2. Bagaimana cara pengelolaan piutang dengan baik sebagai upaya meningkatkan profitabilitas perusahaan ?
3. Bagaimana cara pengelolaan hutang dengan baik sebagai upaya meningkatkan profitabilitas perusahaan ?

56 E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis pengelolaan kas yang baik sebagai upaya meningkatkan profitabilitas perusahaan.

2. Untuk mengevaluasi manajemen piutang yang efektif dalam upaya meningkatkan profitabilitas perusahaan.
3. Untuk menganalisis pengelolaan hutang yang baik sebagai upaya meningkatkan profitabilitas perusahaan.

42

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka manfaat penelitian ini ialah sebagai berikut yaitu :

1. **Manfaat Teoritis**
 - a. Mahasiswa
Dapat digunakan sebagai referensi untuk mengelola kas, piutang, dan hutang dengan efektif untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan.
 - b. Bagi Peneliti
Dapat digunakan sebagai masukan terhadap permasalahan yang ada di perusahaan dengan cara menganalisis pengelolaan kas, piutang, dan hutang yang efektif untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan.
2. **Manfaat Praktis**
 - a. ³⁷Perusahaan
Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengampilan keputusan guna meningkatkan profitabilitas perusahaan dengan cara mengelola kas, piutang, dan hutang dengan baik.

b. Bagi Investor

Diharapkan dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan untuk para investor menginvestasikan dananya ke perusahaan tersebut.

BAB II KAJIAN TEORI

78 A. Kajian Teori

1. Profitabilitas

a. Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas adalah metode evaluasi untuk mengukur kapasitas suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Profitabilitas adalah kemampuan sebuah perusahaan untuk mencapai tingkat keuntungan bersih melalui operasionalnya. Rasio ini menjelaskan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan. Profitabilitas yang tinggi pada suatu perusahaan akan meningkatkan kompetitivitasnya di antara perusahaan lain. Perusahaan yang berhasil meraih tingkat keuntungan yang tinggi dapat mengembangkan bisnisnya dengan membuka cabang baru dan memperluas jangkauan usahanya.

10 b. Tujuan Profitabilitas

Tujuan penggunaan profitabilitas bagi pihak intern maupun ekstern perusahaan menurut Kasmir (2014) sebagai berikut :

- 49
1) Menghitung pemasukan laba perusahaan pada suatu periode tertentu.
- 2) Menghitung perkembangan laba yang diperoleh dibandingkan dengan periode yang telah lalu.

- 2) Menghitung kemampuan perusahaan untuk mengembangkan modal yang digunakan, baik berasal dari modal pinjaman maupun modal sendiri.
- 4) Menghitung kemampuan perusahaan untuk mengembangkan modal yang digunakan, baik berasal dari modal pinjaman maupun modal sendiri.
- 5) Menilai posisi laba yang didapatkan oleh perusahaan dengan yang didapatkan pada periode sebelumnya.

c. Manfaat Profitabilitas

Manfaat penggunaan profitabilitas bagi pihak intern maupun ekstern perusahaan menurut Kasmir (2014) sebagai berikut :

- 1) Menghitung pendapatan laba perusahaan dalam periode tertentu.
- 2) Menilai pertumbuhan laba dibandingkan dengan periode sebelumnya.
- 3) Mengevaluasi kemampuan perusahaan untuk mengembangkan modal, baik melalui pinjaman maupun modal internal.
- 4) Menilai kemampuan perusahaan dalam memperluas modal yang digunakan, baik melalui pinjaman atau modal internal.
- 5) Menilai posisi laba perusahaan pada periode yang sedang berjalan dibandingkan dengan periode sebelumnya.

d. Jenis- Jenis rasio profitabilitas

Ada beberapa jenis-jenis rasio profitabilitas yaitu sebagai berikut :

- 1) *Profit Margin*
Profit margin merupakan rasio yang di gunakan untuk mengukur persentase laba atas penjualan.

$$Profit\ Margin : \frac{Laba\ Bersih}{Penjualan} \times 100\%$$

- 2) *Return on Asset (ROA)*
Return on Asset (ROA) adalah rasio yang mengindikasikan hasil atau keuntungan yang diperoleh perusahaan dari penggunaan total asetnya.



$$\text{ROA} : \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Sumber dari : Kasmir (2014)

9

3) *Return on Investment* (ROI)

Return on Investment merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas pengelolaan jumlah investasi yang digunakan oleh perusahaan.

$$\text{ROI} : \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

9

4) *Return on Equity* (ROE)

Return on Equity merupakan rasio yang mengukur laba bersih sesudah pajak yang di gunakan oleh perusahaan.

$$\text{ROE} : \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Equity}} \times 100\%$$

Sumber dari : Kasmir (2014)

5) Laba Per Lembar Saham

Laba Per Lembar Saham adalah rasio yang digunakan untuk menilai keberhasilan manajemen dalam menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham per lembar saham yang mereka miliki.

$$\text{Laba Per Lembar Saham} : \frac{\text{Laba Saham Biasa}}{\text{Saham Biasa yang Beredar}}$$

Sumber dari : Kasmir (2014)

6) Rasio Pertumbuhan

Rasio Pertumbuhan adalah ukuran yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menjaga stabilitas ekonominya dalam kondisi pertumbuhan ekonomi yang berlangsung.

4

Menurut Kasmir (2014), *Return on Investment* (ROI) atau *Return on Asset* (ROA) adalah rasio yang menunjukkan hasil atau keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan dari penggunaan total asetnya. ROI atau ROA juga merupakan indikator efisiensi manajemen dalam mengelola keuangan perusahaan. Menurut Fahmi (2014), *Return On Asset* (ROA)

adalah suatu metode untuk mengevaluasi ² sejauh mana modal yang diinvestasikan dapat menghasilkan laba yang diharapkan. Mengukur profitabilitas dengan membandingkan tingkat *Return On Asset* (ROA) dapat mengindikasikan seberapa efektif aset menghasilkan uang. Hasil yang lebih tinggi dari ROA menunjukkan bahwa bisnis berjalan lebih menguntungkan dan efisien.

$$\text{ROA} : \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Sumber dari : Kasmir (2014)

2. Kas

a. Pengertian Kas

³ Menurut Ikatan Akuntan Indonesia dalam Standar Akuntansi Keuangan (2017), kas merupakan komponen dari modal kerja yang memiliki tingkat likuiditas paling tinggi karena nilainya dapat berubah dengan cepat. Dengan demikian, ³ semakin besar jumlah kas yang dimiliki perusahaan, semakin tinggi pula tingkat likuiditasnya. Menurut Sudana (2019), ²⁴ Aset lancar yang paling likuid adalah uang tunai, namun uang tunai yang disimpan dalam brankas perusahaan tidak menghasilkan pendapatan. Menurut Hery (2016), uang tunai mengacu pada ²⁴ berbagai jenis instrumen keuangan, termasuk koin, uang kertas, cek, wesel pos, dan dana yang tersedia.

⁷⁷ Dari penjelasan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa kas merupakan alat tukar yang di gunakan perusahaan untuk menjalankan berbagai kegiatan atau operasional usaha diperusahaan.

b. Fungsi Kas ¹⁰

Menurut Kasmir (2014) manajemen kas adalah sistem pengaturan arus kas perusahaan untuk menjaga likuiditas dan merencanakan penggunaan dana secara optimal. Manajer keuangan bertanggung jawab mengelola arus masuk dan keluar uang perusahaan. ¹⁰ Manajemen kas yang efektif juga melibatkan kontrol untuk melindungi kas dari risiko pencurian atau penipuan. Dalam praktiknya, selama perusahaan beroperasi, ada 2 jenis aliran kas:

- 1). Aliran kas masuk ⁸¹ merujuk pada uang yang diterima oleh perusahaan, seperti pendapatan dari penjualan barang atau jasa, laba bersih, bunga dari investasi, pendapatan lain di luar kegiatan usaha, pinjaman, dan hibah. ¹⁰
- 2). Aliran kas keluar adalah uang yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk mendukung operasionalnya, seperti pembelian bahan baku, pembayaran gaji, upah, pajak, dan biaya operasional lainnya. Pengeluaran ini juga bisa mencakup investasi dalam atau di luar bidang usaha perusahaan.

c. ³ Jenis-Jenis Kas

Kas di perusahaan dapat dipisahkan menjadi beberapa bagian berdasarkan tujuannya. Menurut Kasmir (2014) ³ Adapun beberapa jenis kas di perusahaan adalah sebagai berikut:

1) Kas Kecil (*Petty Cash*)

Petty cash adalah dana ⁸² tunai yang disediakan oleh perusahaan untuk membayar pengeluaran kecil yang tidak ekonomis jika dibayarkan ⁶⁷ dengan cek

2) Kas Bank

Kas Bank adalah uang tunai perusahaan yang disimpan dalam rekening bank dalam bentuk giro atau sertifikat deposito, digunakan untuk pembayaran besar yang dilakukan dengan cek.

d. ⁴¹ Perputaran Kas

Menurut Kasmir (2014), rasio perputaran kas (*Cash Turnover*) digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mengelola modal kerja yang diperlukan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan. Rasio ini mengukur ketersediaan kas untuk membayar utang dan biaya-biaya terkait penjualan. Dalam operasionalnya, setiap perusahaan memerlukan ⁶⁵ kas sebagai elemen modal kerja yang paling likuid untuk mengakuisisi barang atau jasa yang dibutuhkan. Perputaran kas mencerminkan efisiensi dalam penggunaan kas

untuk menghasilkan pendapatan, menunjukkan seberapa sering kas digunakan ⁹⁰ dalam suatu periode waktu tertentu. Semakin tinggi rasio perputaran kas ini, semakin baik kondisi keuangan perusahaan. ²³ Perputaran kas dapat di hitung dengan menggunakan rumus

$$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata - rata Kas}}$$

Sumber dari : Kasmir (2014)

¹⁶ Menurut Lukviarman (2016), Perputaran kas dapat dikatakan bernilai sangat baik jika nilainya >10 kali perputaran. standar perhitungan perputran kas dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 2.1

Kriteria Standar Industri

¹⁶ Standar Industri	Kriteria
> 10 Kali	Sangat Baik
6 - 10 Kali	Baik
1 - 5 Kali	Cukup Baik
< 1 Kali	Kurang Baik

Sumber : Lukviarman (2016)

3. ⁹² Piutang

a. Pengertian Piutang

Pada dasarnya, perusahaan menginginkan penjualan yang dilakukan dengan pembayaran tunai karena ini memberikan akses langsung terhadap kas. Namun, karena adanya batasan daya beli dari pelanggan dan tujuan ²⁶ untuk meningkatkan volume penjualan, perusahaan sering melakukan penjualan dengan

kredit. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan laba perusahaan dengan memperluas pangsa pasar, meskipun akan meningkatkan piutang dari pelanggan sebagai konsekuensinya. Menurut³¹ Harjito dan Martono (2014), Piutang merupakan tagihan perusahaan kepada pelanggan/pembeli atau pihak lain yang membeli produk perusahaan. Menurut Sujarweni (2019), Piutang ialah jumlah uang yang harus dibayar oleh pihak lain³⁷ kepadaperusahaan di masa yang akan datang, sebagai hasil dari⁷⁰ transaksi penjualan produk atau jasa di masa lalu. Dengan demikian, piutang dapat dipahami sebagai tagihan yang harus dilunasi oleh perusahaan atau pembeli yang telah membeli²⁹ produk atau jasa dari perusahaan tersebut. Dari penjualan itu dapat meningkatkan volume penjualan agar dapat memaksimalkan laba perusahaan. Piutang memiliki berbagai jenis yang tergantung pada kebutuhan perusahaan, terutama berdasarkan jenis industri dan karakteristiknya. Perusahaan jasa dan perusahaan manufaktur memiliki perbedaan dalam jenis piutang yang mereka perlukan, serta dalam fungsi dan karakteristiknya.

Dari penjelasan diatas dapat diambil kesimpulan⁷⁹ bahwa piutang usaha adalah hak yang dimiliki oleh perusahaan untuk mendapatkan pembayaran atau dana dari customer karena telah melakukan pembeli dan mendapatkan produk atau jasa yang diberikan kepada customer, tetapi belum dapat dibayarkan

disebabkan terdapat prosedur-prosedur yang belum diselesaikan sehingga customer belum dapat melakukan pelunasan kepada perusahaan.

b. Jenis- Jenis Piutang

Menurut Ratnaningtyas (2021), Jenis-jenis piutang yang sering digunakan:

- 1) Piutang usaha (*account receivable*) adalah jumlah uang atau nilai yang ditagihkan dari pembelian yang dilakukan oleh pelanggan dengan pembayaran yang dilakukan secara kredit, biasanya dalam periode kurang dari 30 hari atau 60 hari. Setelah pelanggan melakukan pembayaran, transaksi ini dicatat dalam pembukuan. *Account Receivable* termasuk dalam kategori aset lancar dalam neraca perusahaan.
- 2) Piutang wesel (*notes receivable*) adalah saat perusahaan menagih pembayaran kepada pihak yang berhutang atas sebuah wesel. Utang ini bisa terjadi dari pembelian produk atau jasa secara kredit, atau ketika perusahaan meminjamkan uang kepada pembuat wesel.
- 3) Piutang Lain-Lain (*other receivables*) adalah piutang yang dikelompokkan dan dilaporkan secara terpisah dari kategori lainnya dalam laporan posisi keuangan. Ini mencakup piutang seperti bunga, dividen (tagihan kepada pihak yang menerima investasi dari perusahaan), piutang pajak (tagihan yang harus dibayar oleh pemerintah kepada perusahaan sebagai pengembalian pajak yang telah dibayarkan secara berlebihan), serta tagihan pada karyawan yang meminjam uang dari perusahaan. Piutang yang dapat ditagih dalam jangka waktu satu tahun dikategorikan sebagai aset lancar.

c. Pengendalian Piutang

Menurut Ratnaningtyas (2021), Pengendalian piutang ialah aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan untuk meningkatkan efektivitas dalam pengelolaan pembayaran tagihan, termasuk pencatatan yang melibatkan semua pihak terkait. Ini mencakup prosedur yang ditetapkan oleh manajemen

106
 untuk mengatur piutang, yang kemudian dijalankan dengan baik oleh staf yang bertanggung jawab atas pencatatan piutang. Dengan mempertahankan piutang yang tidak melebihi batas waktu aging of account receivable yang ditetapkan, perusahaan berharap dapat mengoptimalkan penggunaan dana dan meningkatkan kinerja keseluruhan. Manajemen piutang yang efektif juga mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam mengelola proses penagihan, dengan tujuan agar aging of account receivable tidak melebihi 60 hari. Selain itu, pengendalian piutang yang baik dapat mempertahankan hubungan yang positif dengan pelanggan. Menurut Ratnaningtyas (2021) dalam pengendalian piutang dengan cara pendekatan preventif, yaitu :

- 1) Pemberian kredit dagang, syarat dan kebijakan dalam pemberian piutang kepada customer tidak diperkenankan upaya untuk menghalangi customer yang memiliki keadaan uang yang baik, juga dalam mengambil keuntungan tidak boleh berlebihan sampai menyebabkan kerugian yang besar, hal ini berakibat sanksi atas piutang berlebih.
- 2) Penagihan (*collections*), apabila pembayaran kredit sudah dilakukan, melakukan piutang merupakan suatu keharusan agar pembayaran dalam penjualan dengan jangka waktu yang wajar dapat diperoleh oleh suatu perusahaan.
- 3) Penetapan dan penyelenggaraan pengendalian intern yang layak, walaupun dalam melakukan penagihan sudah mengikuti prosedur atau peraturan sebagaimana mestinya, sebuah perusahaan harus memastikan bahwa penyerahan barang sudah difakturkan atau faktur tersebut telah diberikan kepada setiap pelanggan sehingga penerimaan dapat masuk ke dalam rekening bank perusahaan.

d. Perputaran Piutang

¹ Piutang yang berhasil ditagih dalam suatu periode diukur dengan menghitung rasio perputarannya, yang mengacu pada rata-rata ²⁹ waktu yang diperlukan untuk menagih seluruh piutang tersebut. Semakin cepat perputaran piutang, semakin baik kondisi keuangan perusahaan, dan sebaliknya. Lambatnya perputaran piutang menunjukkan kondisi keuangan yang kurang baik. Perputaran piutang, sebagai salah satu komponen modal kerja, melibatkan siklus dari kas, komoditas, penjualan, ¹ piutang, dan kembali ke kas. Konsep Piutang menurut Deni (2014), atau bisa disebut dengan *receivable concept* mengindikasikan bahwa semakin tinggi perputaran piutang, semakin baik kondisi keuangan perusahaan, dan sebaliknya. Sebaliknya, semakin rendah perputaran piutang, semakin buruk kondisi keuangan perusahaan. Tingkat perputaran ini sangat dipengaruhi oleh ¹ syarat pembayaran yang diberlakukan oleh perusahaan. Semakin cepat syarat pembayaran, semakin cepat uang ⁴ atau modal terikat dalam piutang dapat dipulihkan, yang mengakibatkan tingkat perputaran piutang yang lebih tinggi. Perputaran piutang bisa memakai rumus :

$$\text{Perputaran Piutang} : \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Piutang}}$$

Sumber dari : Kasmir (2014)

e. ⁶¹ Umur Piutang

Menurut Yuliyanto (2020), Umur Piutang, atau yang dikenal sebagai *Aging*, menggambarkan utang yang belum dibayar oleh debitur. Biasanya, *Aging* dibuat oleh bagian *Account Receivable* untuk menunjukkan seberapa lama utang belum terbayar. Dalam manajemen piutang, terdapat periode tertentu yang disebut *Aging of Account Receivable*. *Aging* ini adalah cara untuk mengelompokkan utang berdasarkan usia agar penagihan kepada pelanggan dapat dilakukan efisien, dengan tujuan agar tidak ada utang yang berumur panjang. *Aging* umumnya dikategorikan sebagai baik jika utangnya kurang dari 30 atau 60 hari, sementara *aging* yang buruk biasanya adalah yang lebih dari 90 atau 120 hari. Menurut Yuliyanto (2020), *Aging schedule* juga dikenal sebagai analisis umur piutang, adalah kegiatan yang melibatkan pengukuran usia piutang berdasarkan tanggal jatuh tempo. Batas waktu jatuh tempo ini bervariasi tergantung pada kebijakan perusahaan terhadap debitur. *Aging* dianggap baik jika piutangnya berumur kurang dari 30 atau 60 hari, sedangkan yang dianggap buruk adalah yang berumur lebih dari 90 atau 120 hari. Kriteria umur piutang bisa ditentukan berdasarkan tingkat presentase yang paling aman karena jika mengambil resiko pasti akan mengakibatkan kerugian bagi perusahaan. Kriteria umur piutang sebagai berikut :

Tabel 2.2
Kriteria Umur Piutang

Kisaran Umur Piutang	Persentase Tak Tertagih	Kriteria
1 – 30 hari	5%	Lancar
31 – 60 hari	10%	Kurang Lancar
61 – 90 hari	20%	Kurang Lancar
91 – 180 hari	30%	Diragukan
181 – 365 hari	50%	Diragukan
>365 hari	80%	Macet / Tak tertagih

Sumber: Hery (2014)

Semisal pada kasus di perusahaan mengenai umur piutang dengan nominal Rp 10.000.000 jika tempo pembayaran 1-30 hari maka piutang tak tertagih sebesar Rp 500.000 sehingga umur piutang ini dianggap lancar. Jika tempo pembayaran 31-90 hari maka piutang tak tertagih sebesar Rp 2.000.000 sehingga umur piutang tersebut dianggap kurang lancar. Jika tempo pembayaran 91-365 hari maka piutang tak tertagih sebesar Rp 5.000.000 sehingga piutang tersebut dianggap diragukan. Jika tempo pembayaran lebih dari 365 hari maka piutang tak tertagih sebesar Rp 8.000.000 sehingga piutang tersebut dianggap macet.

Perusahaan akan menghitung jumlah piutang tak tertagih dengan mengalikan persentase piutang tak tertagih tersebut dengan total nilai piutang dalam kategori tersebut. Persentase tak tertagih adalah cara bagi perusahaan untuk menilai risiko yang terkait dengan setiap kelompok piutang tertentu. Setiap kelompok piutang memiliki persentase tertentu yang digunakan

untuk menghitung perkiraan nilai piutang yang tidak dapat tertagih.

4. Hutang

a. Pengertian Hutang

⁵⁹ Hutang adalah salah satu cara perusahaan memperoleh pendanaan dari luar untuk mendukung kegiatan operasionalnya. ⁷² Menurut Munawir (2014), hutang merujuk pada semua kewajiban keuangan perusahaan kepada pihak lain yang harus dilunasi. ¹⁴ Sumber dana atau modal ini berasal dari kreditor, yang mewakili pengorbanan manfaat ekonomi di masa depan karena kewajiban saat ini. Penggunaan hutang dalam pengambilan keputusan ¹⁰⁵ harus mempertimbangkan biaya tetap yang muncul, seperti bunga hutang, yang dapat meningkatkan *leverage* keuangan perusahaan.

b. Macam – macam Hutang

²² Menurut Munawir (2014), dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang :

1) Hutang jangka pendek

Hutang jangka pendek adalah hutang yang harus dilunasi dalam waktu satu tahun. Hutang jangka pendek memberikan dua keuntungan utama, yaitu fleksibilitas dan biaya yang lebih rendah:

- a) Fleksibilitas, hutang jangka pendek memberikan fleksibilitas karena dapat dimanfaatkan oleh ¹¹ usaha kapan saja dibutuhkan, terutama untuk kebutuhan jangka pendek.
- b) Biaya lebih rendah, secara umum suku bunga hutang jangka pendek cenderung lebih rendah daripada hutang jangka panjang. Hal ini disebabkan karena

semakin panjang jangka waktu hutang, semakin tinggi suku bunga yang dikenakan.

8

Ada beberapa jenis hutang jangka pendek :

- a) Hutang dagang, hutang yang muncul karena pembelian barang dagangan.
- b) Hutang wesel, merujuk pada janji tertulis untuk membayar sejumlah uang pada tanggal yang telah ditentukan di masa depan, bisa berasal dari pembelian, pembiayaan, atau transaksi lainnya.
- c) Penghasilan dibayar dimuka, biaya-biaya yang telah terjadi tetapi pembayarannya belum dilakukan.
- d) Hutang jangka panjang yang segera jatuh tempo, bagian dari utang jangka panjang yang harus segera dibayar dalam waktu pendek.
- e) Biaya yang masih harus dibayar, penerimaan uang untuk penjualan barang atau jasa yang belum direalisasikan.

2) Hutang jangka panjang

Hutang jangka panjang adalah kewajiban yang jatuh tempo lebih dari satu tahun setelah tanggal neraca, dan sumber-sumber untuk melunasi hutang ini tidak berasal dari aset lancar. Hutang jangka panjang mencakup:

- a) Hutang obligasi
Obligasi adalah instrumen keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan dan dijual kepada investor. Obligasi adalah surat berharga yang menjanjikan pembayaran pada jangka waktu tertentu, dengan surat tersebut mengandung berbagai perjanjian yang khusus.
- b) Saham
Saham adalah bukti kepemilikan dalam suatu perusahaan. Pemegang saham mendapatkan pendapatan dari dividen dan keuntungan modal (capital gain).
- c) Hutang dari lembaga keuangan
Hutang dapat diperoleh baik melalui bank maupun lembaga keuangan nonbank. Pinjaman dari lembaga keuangan memiliki ciri-ciri seperti adanya amortisasi dan jaminan. Amortisasi adalah pembayara pinjaman secara bertahap, yang membantu mengurangi beban pembayaran besar jika pinjaman dilunasi secara sekaligus.

c. Kebijakan Hutang

Kebijakan hutang Menurut Kasmir (2014), adalah kebijakan perusahaan dalam menggunakan pendanaan dari pihak luar. Kebijakan hutang mencerminkan penggunaan hutang jangka panjang untuk mendukung operasional perusahaan. Penetapan kebijakan hutang terkait dengan struktur modal karena hutang merupakan bagian dari komposisi struktur modal perusahaan. Hutang pasti mengandung resiko yang tinggi jika tidak di gunakan dengan semestinya akan mempengaruhi siklus perputaran keuangan. Kebijakan hutang diukur dengan *Debt to Asset Ratio* (DAR). *Debt to Asset Ratio* (DAR) merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Standar industri untuk perhitungan DAR adalah 35% dengan menggunakan rumus:

$$\text{Kebijakan Hutang} : \frac{\text{Total Aset}}{\text{Total Utang}}$$

Sumber dari : Kasmir (2014)

B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti terdahulu yang membahas mengenai pengelolaan kas, piutang dan hutang, dalam hal ini terdapat persamaan dari kelima penelitian terdahulu yaitu pengelolaan piutang secara efektif guna untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan, oleh karena itu melihat hasil penelitian tersebut peneliti menganggap perlu ada penelitian lanjutan tentang cara pengelolan

kas, piutang dan hutang secara efektif sebagai langkah untuk meningkatkan keuntungan perusahaan. Berikut penelitian terdahulu:

1. Rivandi dkk (2022) dengan judul Pengaruh Perputaran Piutang dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas Pada Sub Sektor Makanan dan Minuman. Tujuan Penelitian untuk melihat apakah perputaran piutang dan pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap profitabilitas. Metode Penelitian Metode Analisis Deskriptif Kuantitatif. Hasil penelitian semakin besar jumlah penjualan, yang sering kali diiringi oleh biaya produksi yang meningkat, dapat menghambat upaya untuk meningkatkan profitabilitas. Ini mengindikasikan bahwa peningkatan pertumbuhan penjualan tidak selalu berdampak positif terhadap profitabilitas perusahaan. Karena pertumbuhan penjualan sering kali disertai dengan peningkatan biaya dan investasi dalam aset yang lebih besar, hal ini dapat menghalangi pencapaian peningkatan profitabilitas yang diharapkan. Hal ini terjadi karena penurunan dalam jumlah penjualan, yang mengakibatkan hasil yang negatif dalam pertumbuhan penjualan. Perbedaan ini terletak pada variabel pengelolaan kas dan hutang, ada pula perbedaannya terletak pada objek yang diteliti yaitu di sektor makanan dan minuman. Persamaan ini terletak pada penelitian yang membahas tentang perputaran piutang terhadap profitabilitas.
2. Julita Firnati dkk (2022) dengan judul Analisis Pengaruh Struktur Aktiva, Manajemen Hutang, dan Manajemen Piutang terhadap Profitabilitas Perusahaan. Tujuan penelitian Untuk mengkaji dampak

dari komposisi aset, manajemen hutang, dan manajemen piutang terhadap profitabilitas perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2010 hingga 2020, serta untuk mengevaluasi bagaimana struktur aset, manajemen hutang, dan manajemen piutang secara bersamaan mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Jenis Penelitiannya Kuantitatif. Hasil penelitian hanya manajemen piutang (ARTO) yang berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas perusahaan yang diselidiki, sedangkan struktur aktiva dan manajemen hutang tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Oleh karena itu, manajemen piutang, khususnya rasio perputaran piutang, dianggap sebagai variabel utama dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan tersebut. Perbedaan ini terletak pada struktur aktiva dan pengelolaan kas. Persamaan ini terletak pada penelitian yang membahas tentang hutang dan piutang terhadap profitabilitas.

3. Fridaliyanti, Ni Luh Tresna (2022) dengan Judul Pengaruh Perputran Piutang, Perputaran Kas, Perputran Persediaan, *Debt To Equity Ratio* dan *Current Ratio* terhadap Profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Tujuan penelitian adalah untuk menentukan dampak dari perputaran piutang, perputaran kas, perputaran persediaan, rasio hutang terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*), dan rasio lancar (*current ratio*) terhadap profitabilitas perusahaan. Metode Penelitian Metode Analisis Deskriptif Kuantitatif.

² Hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran piutang, perputaran kas, dan perputaran persediaan memiliki dampak positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Sementara itu, *debt to equity ratio* dan *current ratio* memiliki dampak negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Perbedaan ini terletak pada pengelolaan hutang. Persamaan ini terletak pada penelitian yang membahas tentang perputaran Piutang, perputaran kas terhadap profitabilitas.

4. ²¹ Betariatisna, Anom (2019) dengan judul Pengaruh Tingkat Perputaran Kas, Efektivitas Pengelolaan Hutang dan Tingkat Kredit yang disalurkan terhadap Profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Kab. ⁴⁵ Tabanan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi bagaimana tingkat perputaran kas, efektivitas manajemen hutang, dan tingkat penyaluran kredit mempengaruhi profitabilitas, baik secara keseluruhan maupun secara terpisah. Metode penelitian analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menjelaskan ⁵ Tingkat perputaran kas tidak memiliki dampak signifikan terhadap profitabilitas BPR di Kabupaten Tabanan pada periode 2012-2016. Hal ini mengindikasikan bahwa faktor-faktor lain juga mempengaruhi peningkatan profitabilitas selain dari ⁵ tingkat perputaran kas dalam sebuah perusahaan atau lembaga keuangan. Situasi ini mungkin disebabkan oleh adanya ⁵ *over investment*, di mana BPR memiliki kelebihan kas yang tidak dapat digunakan secara efisien. Tingkat perputaran kas yang rendah dapat menyebabkan akumulasi kas yang besar, yang pada akhirnya dapat mengurangi profitabilitas karena uang yang terlalu banyak

mengganggu. Perbedaan ini terletak pada objek yang diteliti yaitu di Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Kab. Tabanan. Persamaan ini terletak pada penelitian yang membahas ⁵ perputaran kas, efektivitas pengelolaan hutang dan tingkat kredit terhadap profitabilitas.

5. ⁴⁰ Rahmawati, Susan (2018) dengan judul Analisis Perputaran Piutang dan Perputaran Aktiva Tetap terhadap Profitabilitas pada PT. Gudang Garam Tbk. Tujuan dari ¹² penelitian ini adalah untuk memahami peran penting dari ¹² perputaran piutang dan perputaran aktiva tetap dalam operasional perusahaan untuk ¹⁸ meningkatkan profitabilitas. Metode analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menjelaskan bahwa ¹⁸ PT. Gudang Garam, Tbk hanya berhasil mengonversi piutang menjadi kas satu kali dalam rata-rata piutang awal dan akhir tahun; tidak optimal dalam memanfaatkan aktiva tetap untuk meningkatkan penjualan; perkembangan profitabilitas cukup positif selama periode 6 tahun. Meskipun ⁶³ perputaran piutang tidak secara langsung berpengaruh terhadap ROA, namun secara bersamaan ³ perputaran piutang memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA sebesar 95,9%. Perbedaan ini terletak pada variabel pengelolaan kas keluar perusahaan, hutang serta objek yang diteliti yaitu di PT. Gudang Garam Tbk. Persamaan ini terletak pada penelitian yang membahas tentang perputaran piutang ⁹⁹ terhadap profitabilitas.

Berdasarkan penelitian terdahulu, maka dapat disimpulkan bahwa menggunakan pengelolaan piutang akan berpengaruh terhadap pengelolaan kas maupun hutang. Mengelola kas, piutang dan hutang

dengan baik dan efektif maka akan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Perusahaan akan mengetahui berapa laba yang ingin dihasilkan. Banyak Perusahaan lalai dengan pengelolaan kas, piutang dan hutang secara baik, pengelolaan yang kurang baik menyebabkan rotasi keuangan tidak stabil. Dengan adanya pengelolaan kas, piutang dan hutang ¹⁰⁷ ini adalah langkah awal yang sangat penting dalam penentuan untung atau rugi perusahaan yang nantinya akan berpengaruh pada operasional perusahaan dalam jangka panjang.

Adapun penelitian terdahulu yang membahas pengelolaan kas, piutang dan hutang sebagai upaya profitabilitas perusahaan terdapat pada table :

³⁶
Tabel 2.3

Ringkasan Penelitian Terdahulu

No	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan dan Persamaan
I	Rivandi dkk (2022) ⁶⁰ Pengaruh Perputaran Piutang dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas Pada Sub Sektor Makanan dan Minuman	Metode Analisis Deskriptif Kuantitatif	Karena pertumbuhan dalam penjualan juga berarti meningkatnya biaya operasional dan investasi dalam aktiva yang lebih besar, maka harapan untuk meningkatkan profitabilitas tidak terpenuhi.	<ul style="list-style-type: none"> • Perbedaan ini terletak pada variabel pengelolaan kas, hutang serta objek yang diteliti yaitu di sektor makanan dan minuman. • Persamaan ini terletak pada penelitian yang membahas tentang Perputaran Piutang terhadap profitabilitas.

Tabel 2.3

Ringkasan Penelitian Terdahulu

2	J ⁶⁹ ta Fimati dkk (2022) Analisis Pengaruh Struktur Aktiva, Manajemen Hutang, dan Manajemen Piutang terhadap Profitabilitas Perusahaan	Metode Analisis Deskriptif Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya manajemen piutang (ARTO) yang berdampak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang diselidiki, sementara struktur aktiva dan manajemen hutang tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Oleh karena itu, manajemen piutang, khususnya rasio perputaran piutang, dianggap sebagai variabel utama dalam upaya meningkatkan profitabilitas perusahaan tersebut.	<ul style="list-style-type: none"> • Perbedaan ini terletak pada variabel struktur aktiva dan kas • Persamaan ini terletak pada penelitian yang membahas tentang hutang dan piutang terhadap profitabilitas.
3	Fridaliyanti, Ni Luh Tresna (2022) Pengaruh Perputran Piutang, Perputaran Kas, Perputran Persediaan, <i>Debt To Equity Ratio</i> dan <i>Current Ratio</i> terhadap Profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Metode Analisis Deskriptif Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran piutang, perputaran kas, dan perputaran persediaan memiliki dampak positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Di sisi lain, <i>debt to equity ratio</i> dan <i>current ratio</i> menunjukkan dampak negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.	<ul style="list-style-type: none"> • Perbedaan ini terletak pada variabel hutang serta objek yang diteliti yaitu perusahaan manufaktur sub Sektor Industri dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia • Persamaan ini terletak pada penelitian yang membahas tentang perputaran Piutang dan kas terhadap profitabilitas.

Tabel 2.3

Ringkasan Penelitian Terdahulu

4	Betariatisna Anom (2019) Pengaruh Tingkat Perputaran	Metode Analisis Deskriptif	Menyatakan bahwa tingkat perputaran kas pada BPR di Kabupaten Tabanan periode 2012-	<ul style="list-style-type: none"> • Perbedaan ini terletak pada objek yang
---	--	----------------------------	---	--

	<p>5</p> <p>Kas, Efektivitas Pengelolaan Hutang dan Tingkat Kredit yang disalurkan terhadap Profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Kab. Tabanan.</p>	Kuantitatif	<p>2016 tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas, 5 mengindikasikan bahwa upaya untuk meningkatkan profitabilitas tidak hanya bergantung pada tingkat perputaran kas di perusahaan atau lembaga keuangan tersebut.</p>	<p>diteliti yaitu di Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Kab. Tabanan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Persamaan ini terletak pada penelitian yang membahas tentang Perputaran Kas, Efektivitas Pengelolaan Hutang terhadap profitabilitas.
5	<p>3</p> <p>Rahmawati, Susan (2018) Analisis Perputaran piutang dan Perputaran Aktiva Tetap terhadap Profitabilitas pada PT. Gudang Garam Tbk.</p>	Metode Analisis Deskriptif Kuantitatif.	<p>18</p> <p>PT. Gudang Garam, Tbk berhasil mengonversi piutang menjadi 18 is hanya sekali dalam satu tahun rata-rata antara piutang awal dan akhir tahun; kurangnya pemanfaatan aktiva tetap untuk meningkatkan penjualan; perkembangan profitabilitas cukup baik selama enam tahun; perputaran piutang tidak berpengaruh terhadap ROA secara individual, namun berpengaruh sebesar 95,9% jika dipertimbangkan secara simultan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Perbedaan ini terletak pada variabel pengelolaan kas dan hutang serta objek yang diteliti yaitu di PT. Gudang Garam Tbk. • Persamaan ini terletak pada penelitian yang membahas 44 tang perputaran piutang dan perputaran Aktiva terhadap profitabilitas.

C. Kerangka Berpikir

Penelitian ini dilaksanakan pada Fokus Cory Logistik dengan judul “Pengelolaan Kas, Piutang dan Hutang secara Efektif sebagai upaya meningkatkan profitabilitas perusahaan”. Data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data anggaran pendapatan harian dan laporan keuangan dari perusahaan, meliputi kas, piutang dan hutang.

Kas yang dimaksud disini dana dari modal usaha untuk membeli keperluan operasional dan membiaya semua kegiatan-kegiatan operasional perusahaan. Dengan adanya pengeluaran kas ini maka perusahaan harus mengelolanya dengan baik. Karena dengan adanya pengelolaan yang baik dapat menentukan besar kecilnya pengeluaran yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk kegiatan usahanya. Pengelolaan kas ini perusahaan akan menentukan berapa kali kas itu berputar, jika perputaran itu semakin besar maka aliran kas itu semakin baik.

Piutang merupakan pembelian secara kredit dengan waktu tertentu. Piutang yang tersisa terlalu lama memiliki potensi risiko besar terhadap kesehatan keuangan, karena dapat menyebabkan piutang yang tidak dapat dibayar yang berpotensi merugikan perusahaan. Tetapi jika piutang di kelola dengan baik maka akan berdampak positif pada perusahaan. Pengelolaan piutang sendiri mengelola seberapa cepat atau lambatnya customer membayarkan tagihan kreditnya pada perusahaan.

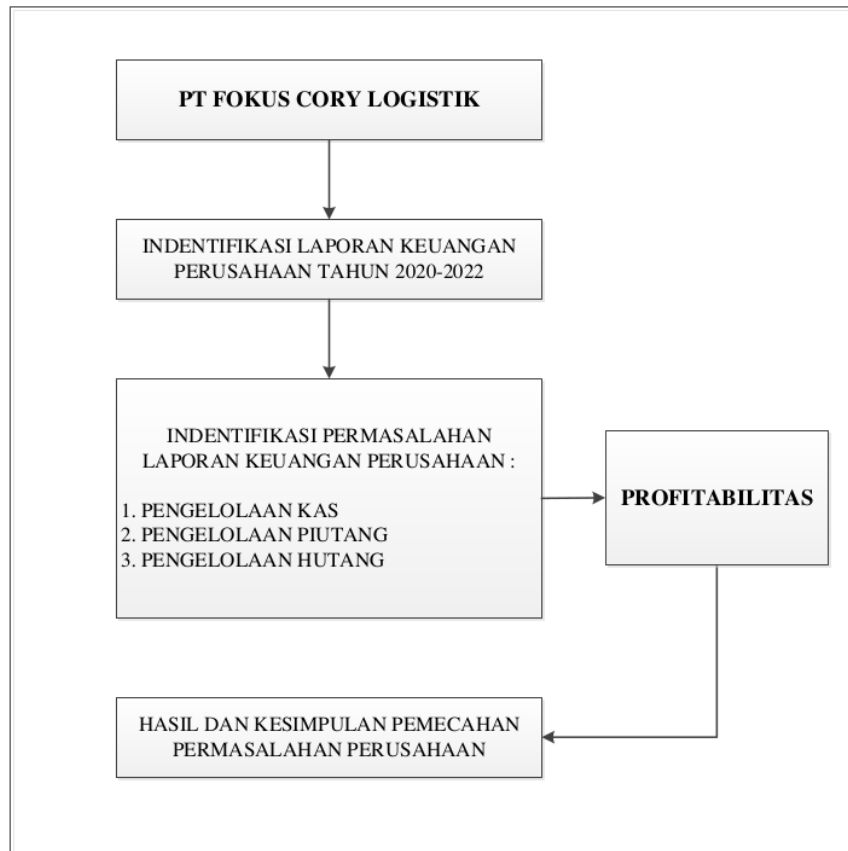
Hutang sendiri dimulai dari pembayaran piutang oleh customer, karena sumber pendapatan penjualan kredit, jika piutang tidak dibayarkan akan menimbulkan hutang kepada pihak lain, karena perusahaan sudah memakai jasa perusahaan lain untuk menjalankan usahanya dan harus berkewajiban untuk dibayarkan. Tetapi jika hutang ini dikelola dengan baik maka akan berpengaruh terhadap usahanya.

Maka dari itu Fokus Cory Logistik sangat cocok untuk mengelola kas, Piutang dan hutang dengan efektif untuk menentukan atau memprediksi profitabilitas perusahaan. Dengan adanya hasil pengelolaan perusahaan

akan mengetahui sumber kekayaannya sudah dikelola dengan baik atau belum. Setelah melakukan perhitungan perputaran kas, piutang dan hutang, perusahaan mampu menetapkan prosedur-prosedur yang diinginkan, sehingga perusahaan dapat mengetahui untung atau rugi bersih saat perusahaan menjual jasanya.

Berdasarkan kajian teori di atas mengenai perputaran kas, piutang dan hutang dalam upaya meningkatkan profitabilitas perusahaan maka kerangka berpikir yang diambil ⁴⁷ adalah sebagai berikut :

Gambar 2.1
Kerangka konseptual



METODOLOGI PENELITIAN

A. Variabel Penelitian

1. Identifikasi Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2015), variabel penelitian adalah faktor-faktor yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari, dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi yang mendukung penarikan kesimpulan dan penyelesaian permasalahan yang diteliti. Sesuai dengan judul penelitian ini, penelitian ini memiliki variabel yaitu pengelolaan kas, hutang dan piutang sebagai upaya meningkatkan profitabilitas perusahaan.

2. Definisi Operasional

1) Profitabilitas

Profitabilitas adalah evaluasi yang digunakan untuk menilai kemampuan sebuah perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Profitabilitas adalah tingkat kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan bersih melalui pelaksanaan kegiatan operasionalnya. Berikut rumus untuk menghitung profitabilitas menggunakan rasio ROA :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Sumber dari : Kasmir (2014)

2) Pengelolaan Kas

Menurut Kasmir (2014), Rasio perputaran kas (*Cash Turn Over*) berfungsi untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja

perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan. Saldo kas yang tersedia di perusahaan sebaiknya mencapai setidaknya 5% hingga 10% dari total nilai aktiva lancar. Berikut rumus untuk menghitung perputaran kas:

$$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata - rata Kas}}$$

Sumber dari : Kasmir (2014)

Keterangan : Mencari rata-rata kas itu dengan cara menghitung kas tahun lalu atau tahun sebelumnya ditambah dengan kas tahun ini di bagi dua.

Berikut rumus untuk kriteria perputaran kas:

Standar Industri	Kriteria
> 10 Kali	Sangat Baik
6 - 10 Kali	Baik
1 - 5 Kali	Cukup Baik
< 1 Kali	Kurang Baik

Sumber : Lukviarman (2016)

3) Pengelolaan Piutang

Piutang yang dikumpulkan dalam satu periode harus dinilai dengan menghitung rasio perputarannya, yaitu dengan mengukur rata-rata waktu yang diperlukan untuk mengumpulkan piutang tersebut. Semakin cepat piutang dapat dikumpulkan, semakin baik kondisi keuangan perusahaan, demikian pula sebaliknya. Semakin lambat piutang dapat dikumpulkan, semakin buruk

kondisi keuangan tersebut. Umur piutang diukur berdasarkan tanggal jatuh tempo pembayarannya. Batas waktu jatuh tempo bervariasi tergantung pada periode yang diberikan oleh perusahaan kepada debitur. Aging dianggap baik jika piutang tersebut berusia kurang dari 30 hari. Berikut rumus untuk menghitung piutang:

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Piutang}}$$

Sumber dari : Kasmir (2014)

Berikut rumus untuk menghitung piutang:

Kisaran Umur Piutang	Persentase Tak Tertagih	Kriteria
1 – 30 hari	5%	Lancar
31 – 60 hari	10%	Kurang Lancar
61 – 90 hari	20%	Kurang Lancar
91 – 180 hari	30%	Diragukan
181 – 365 hari	50%	Diragukan
>365 hari	80%	Macet / Tak tertagih

Sumber dari : Hery (2014)

Keterangan : Persentase piutang tak tertagih adalah cara perusahaan untuk mencerminkan risiko yang terkait dengan kelompok piutang tertentu.

4) Kebijakan ¹⁴ Hutang

Hutang adalah salah satu bentuk pendanaan eksternal yang dimanfaatkan oleh perusahaan untuk mendukung kegiatan operasionalnya.

$$\text{Kebijakan Hutang} : \frac{\text{Total Aset}}{\text{Total Utang}}$$

Sumber dari : Kasmir (2014)

¹⁰⁸

B. Pendekatan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

²⁰

Penelitian ini menggunakan metode penelitian berbasis kuantitatif. Menurut Sugiyono (2015) penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pendekatan penelitian ini dipilih bertujuan untuk pengelolaan kas, piutang dan hutang secara efektif guna untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan di PT. Fokus Cory Logistik.

²⁵

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan diterapkan dalam studi ini adalah analisis deskriptif. Menurut Sugiyono (2015), analisis deskriptif

merupakan analisis statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah ³⁹ dikumpulkan. Tujuan dari analisis deskriptif ini adalah untuk memberikan deskripsi suatu keadaan yang sedang terjadi secara objektif menggunakan angka dan data dari sampel agar dapat ditarik suatu kesimpulan guna untuk memecahkan permasalahan yang sedang terjadi.

⁵⁵ C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Subjek penelitian ini merujuk kepada individu atau kelompok yang diambil sebagai sampel dalam suatu penelitian guna mendapatkan informasi tentang perusahaan. Dalam hal ini subjek penelitian ini adalah pimpinan dan manager keuangan dari PT. Fokus Cory Logistik yaitu Bapak Yerry dan Ibu Lisa yang beralamat di Duren Sawit Jakarta Timur.

⁷⁵ 2. Objek penelitian

Objek penelitian merupakan sasaran atau sesuatu yang akan dibahas oleh peneliti dalam suatu penelitiannya. Dalam hal ini objek penelitian ini adalah pengelolaan kas, piutang dan hutang secara ¹⁵ efektif guna untuk meningkatkan profitabilitas pada perusahaan PT. Fokus Cory Logistik.

D. ²⁷ Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Menurut Sugiyono (2015), dimaksud dengan sumber data dalam suatu penelitian merujuk kepada asal-usul di ⁵³ mana data dapat diperoleh. Misalnya, jika peneliti menggunakan kuesiner atau wawancara untuk mengumpulkan informasi, ⁵³ sumber data ini disebut responden. Responden ialah individu yang memberikan tanggapan atau menjawab pertanyaan dari peneliti, baik itu dalam bentuk tertulis maupun lisan. ³⁵ Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Sumber data sekunder. Sumber data sekunder merupakan informasi yang dikumpulkan dari perusahaan meliputi biaya-biaya yang dikelola perusahaan untuk mengetahui profitabilitas perusahaan pada tahun 2020-2022.

²⁸ 2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

1) Observasi

Menurut Sugiyono (2015), observasi adalah pengamatan yang dilakukan tanpa persiapan sistematis terlebih dahulu mengenai apa yang akan diamati. Tujuan utama penelitian ini masih belum terdefinisi dengan jelas. Fokus observasi akan terbentuk seiring berjalannya kegiatan observasi. Penelitian ini menggunakan observasi tak berstruktur yaitu peneliti dapat melakukan observasi tanpa batasan, mencatat hal-hal yang menarik perhatian, melakukan analisis, dan setelah itu membuat

kesimpulan. ⁸⁴ Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan. Data ini meliputi data dari aplikasi yang digunakan PT. Fokus Cory Logistik.

2) Wawancara

Menurut Sugiyono (2015), wawancara yang bertujuan untuk menggali permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diwawancarai diminta pendapat dan ide-idenya. Penelitian ini menggunakan teknik wawancara semiterstruktur di mana pertanyaan sudah disusun terlebih dahulu tetapi permasalahan akan terus berkembang sesuai dengan jawaban dari pemberi informasi. Teknik ini digunakan dalam pengumpulan data secara tanya jawab lisan dengan pihak manajer keuangan PT Fokus Cory Logistik.

3) Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2015), dokumentasi merupakan tambahan yang ⁸³ melengkapi penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian. Dokumen adalah catatan tentang peristiwa yang telah terjadi di masa lampau, seperti dalam bentuk tulisan, gambar, atau karya dari individu tertentu. Dokumentasi ¹⁵ yang diambil dalam melakukan penelitian yang berupa Laporan Keuangan Perusahaan pada tahun 2020-2022.

⁶² E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi proses pengelolaan anggaran pendapatan harian melalui aplikasi yang digunakan oleh perusahaan.
2. Menghitung dan mengelola kas keluar
3. Menghitung dan mengelola piutang.
4. Menghitung dan mengelola umur piutang.
5. Menghitung dan mengelola hutang.
6. Menghitung profitabilitas menggunakan rasio ROA.
7. Menarik kesimpulan atas semua perhitungan yang sudah dilakukan guna untuk mendapatkan informasi pendapatan perusahaan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**A. Gambaran Umum Subjek Penelitian****1. Sejarah Perusahaan**

Awal mula berdirinya PT. Fokus Cory Logisitik pada tahun 2009 dengan nama perusahaan yaitu *Focus Cargo*. *Focus Cargo* adalah usaha jasa pengiriman barang (jasa transportasi) yang rute pengirimannya ke seluruh Indonesia. Perusahaan ini juga mempunyai agen di beberapa wilayah. Perkembangan yang cukup pesat karena berbagai proyek pembangunan dan pendirian industri tumbuh di hampir setiap daerah di seluruh Indonesia, sehingga secara tidak langsung usaha jasa pengiriman barang sangat diperlukan. Setelah menjalani pengalaman dalam mengelola perusahaan-perusahaan jasa pengiriman barang selama lebih dari 15 tahun, maka perusahaan bertekad menjadikan *Focus Cargo* lebih maju di Indonesia maka pihak manajemen mengganti nama *Focus Cargo* menjadi PT. Fokus Cory Logistik. Pergantian ini untuk dapat bersaing memberikan warna usaha jasa pengiriman barang di dalam negeri (*domestic*) dan di luar negeri (*internasional*).

PT. Fokus Cory Logistik telah menunjukkan pertumbuhan usaha yang sangat cepat, dimana sekarang ini kami sudah memiliki kantor di Jakarta dan Sidoarjo. serta agen perwakilan di hampir seluruh Kota besar di Indonesia. Sumber daya manusia yang ada di PT. Fokus Cory Logistik sudah berpengalaman di bidangnya, kami yakin dapat

bersaing untuk menyediakan layanan pengiriman barang yang optimal di Indonesia dengan pelayanan cepat dan biaya kirim yang kompetitif.

PT. Fokus Cory Logistik memiliki visi misi yaitu *On Time Delivery Is Out Focus* dengan adanya visi dan misi ini maka perusahaan menuntut untuk para karyawannya lebih profesional terhadap apa yang sudah kerjakan. PT. Fokus Cory Logistik saat ini, untuk jasa pengiriman ke beberapa daerah di Indonesia, terutama di daerah Jawa, Kalimantan Sulawesi. PT. Fokus Cory Logistik memberikan layanan kiriman *One Day Service*. Sedangkan untuk pelayanan jasa pengiriman barang dengan perusahaan secara continue (melalui kontrak kerja), kami layani dengan skala PRIORITAS UTAMA. Kami berharap upaya kami untuk memberikan pelayanan jasa pengiriman barang ini secara cepat dan tepat mendapat dukungan dari semua pihak dan dapat membantu aktivitas kegiatan perusahaan secara umum dengan pelayanan yang memuaskan.

Jenis pemasarannya langsung turun kelapangan untuk menawarkan produk jasa pengiriman barang. Untuk menjual berapa opsi pengirimanan :

1. ONS DTD (*One Night Servis Door To Door*) satu hari pengiriman.
2. SDS DTD (*Same Day Servis Door To Door*) pengiriman sampai hari yang sama.
3. REG DTD (*Reguler Servis Door To Door*) pengiriman sesuai jadwal yang sudah ditentukan.

4. CHARTER (*Full Booking Door To Door*) penyewaan pengiriman dengan tidak dicampur dengan barang lain.
5. *City Courier* (Pengiriman Kota-Kota) pengiriman barang maupun dokumen yang bertujuan yaitu hanya Jabodetabek.

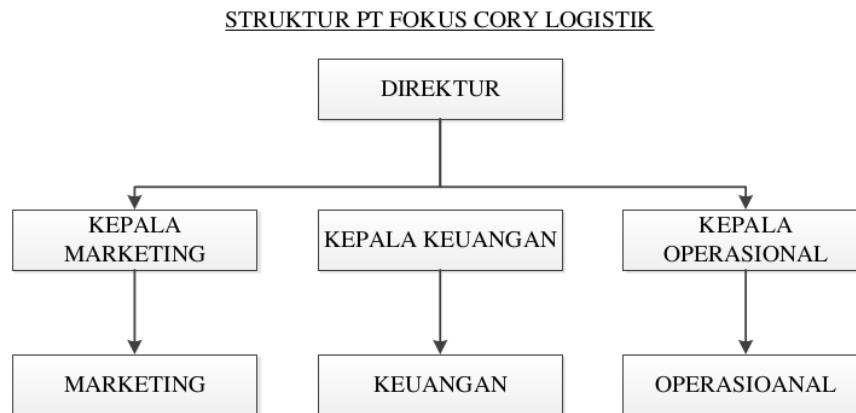
PT. Fokus Cory Logistik saat ini beralamat di Jalan Malaka Sari No 63-65, Malaka Raya, Duren Sawit, Jakarta timur dan PT. Fokus Cory Logistik mempunyai cabang yang beralamat di Sidoarjo. PT. Fokus Cory Logistik membuka cabang dengan tujuan untuk mengembangkan perusahaan dikarenakan dekat dengan daerah perindustrian serta akses darat, laut dan udara yang mudah terjangkau.

87
2.

Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi yang ada di perusahaan sangat menentukan kelancaran dalam suatu perusahaan. Perusahaan harus mengetahui jabatan dan deskripsi pekerjaan apa yang akan dilakukan. Hal ini bertujuan agar tidak ada kebingungan dalam melaksanakan tugas pekerjaannya dan tentunya prosesnya lebih efisien karena sudah terstruktur dengan baik bagian yang akan dikerjakan. Disamping struktur organisasi, penempatan karyawan pada bagian yang tepat akan berpengaruh terhadap apa yang sudah yang menjadi kewajibannya. Karyawan harus ditempatkan pada bagian yang tepat sesuai kemampuan karyawan. Di bidang jasa khususnya di PT Fokus Cory Logistik ini yang bergerak dalam bidang pengiriman barang yang tentunya harus mempunyai karyawan yang ahli dalam

bidangnya. Dengan uraian di atas, berikut struktur organisasi yang ada di PT Fokus Cory Logistik :



Sumber : PT Fokus Cory Logistik

4.1 Struktur Organisasi PT Fokus Cory Logistik

Dalam suatu organisasi diperlukan pembagian tugas yang jelas untuk memberikan layanan pengiriman barang yang terbaik. Berikut ⁹⁶ adalah pembagian tugas dan fungsi masing-masing dalam struktur organisasi::

a. Direktur

Direktur memiliki tanggung jawab untuk memimpin perusahaan dan memastikan kelangsungan operasionalnya serta keberhasilan pekerjaan. Dalam keberhasilan pekerjaan, direktur bertanggung jawab atas keamanan barang dan barang sampai tujuan dengan tepat waktu. Keamanan dan ketepatan saat pengiriman akan berdampak baik terhadap citra perusahaan itu sendiri. Direktur juga berkoordinasi dengan semua bagian di

struktur agar berjalan dengan lancar. Direktur juga bertugas memberikan masukan kepada semua karyawannya untuk meningkatkan penjualan dan pemasukan.

b. Bagian marketing

Bagian marketing merupakan bagian yang terpenting dalam proses penjualan perusahaan. Bagian ini ¹¹ terdiri dari 3 orang yaitu 1 orang kepala marketing dan 2 orang marketing untuk memasarkan jasanya. Tugasnya yaitu memasarkan jasanya untuk pengiriman barang, marketing sendiri menjual jasanya melalui media online dan turun langsung ke lapangan. Marketing itu sendiri mengelola dan follow up customer untuk memakai jasanya.

c. Bagian keuangan

Bagian keuangan mempunyai tugas mengelola semua data maupun dana yang diperoleh dari penjualan. Bagian ⁷³ ini terdiri dari 3 orang yaitu 1 orang kepala keuangan dan 2 orang admin yang tugasnya itu untuk mengelola dana tersebut. Tugas admin keuangan itu sendiri mengelola kas dengan baik, membuatkan invoice untuk customer, pembayaran untuk vendor yang sudah disetujui oleh kepala keuangan, melaporkan kondisi keuangan perusahaan ke pada direktur dan bagian keuangan bertugas menyelesaikan administrasi kantor.

d. Bagian operasional

Bagian operasional mempunyai tugas mengambil barang dan memastikan barang sampai tujuan dengan baik. Bagian ini terdiri dari 9 orang yaitu 1 orang kepala operasional dan 8 orang sebagai supir untuk mengambil pick up barang. Tugas operasional yaitu mengatur jadwal pengambilan barang dan mengondisikan barang itu terkirim dengan baik. Operasional ini sendiri juga bagian terpenting karena berjalannya jadwal pengambilan barang dan saat dikirim akan berdampak baik pada pemasukan perusahaan. Jika adanya keterlambatan atau kerusakan barang saat di kirim maka semua bagian operasional ini akan bertanggung jawab atas barang tersebut.

B. Deskripsi data

Pengelolaan keuangan seperti pengelolaan kas, piutang, dan hutang sangat krusial bagi perusahaan. Hal ini diperlukan untuk memantau arus kas dengan teliti, sehingga penggunaan dana dapat dioptimalkan secara efektif.. Pengelolaan yang efektif akan membantu perusahaan dalam meramalkan potensi keuntungan dan kerugian yang akan terjadi. Pengelolaan kas ini meliputi kas yang di keluarkan oleh perusahaan untuk operasional perusahaan. Pengelolaan piutang ini meliputi piutang yang belum terbayarkan kepada perusahaan. Pengelolaan hutang ini meliputi semua hutang yang belum dibayarkan oleh perusahaan seperti hutang usaha dan utang bank. Pengelolaan kas, piutang dan hutang yang kurang tepat akan berpengaruh pada laba yang diperoleh karena jika tidak dikelola dengan

104
 baik maka dana yang dikeluarkan akan lebih besar dari pada pendapatan, maka pengelolaan kas, piutang dan hutang akan mencerminkan hasil laba yang sesungguhnya terjadi pada periode tersebut. PT Fokus Cory Logistik pada periode 2020-2022 mampu menjual jasanya kepada customernya. maka dari itu pengelolaan seperti kas, piutang dan hutang sangat berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Berikut ini data rincian yang diperoleh peneliti untuk mengetahui pengelolaan kas, piutang dan hutang guna mengetahui profitabilitas PT Fokus Cory Logistik. Data yang diperoleh dari PT Fokus Cory Logistik sebagai berikut:

1. Rincian pengeluaran kas yang dipergunakan untuk keperluan operasional perusahaan pada periode 2020-2022.
2. Rincian piutang usaha yang harus dibayarkan kepada PT Fokus Cory Logistik tetapi belum dibayar oleh pihak customer pada periode 2020-2022.
3. Rincian semua hutang yang harus dibayarkan PT Fokus Cory Logistik kepada pihak-pihak yang terkait pada periode 2020-2022

Berikut rincian kas, piutang dan hutang PT Fokus Cory Logistik periode 2020-2022 sebagai berikut :

Tabel 4.1

Rincian Pengeluaran kas PT Fokus Cory Logistik

RINCIAN PENGELUARAN KAS		
2020	Rp	637.927.500
2021	Rp	670.746.500
2022	Rp	807.059.500

Sumber : Laporan Keuangan PT Fokus Cory Logistik

- 1) Pengeluaran kas pada periode 2020 yaitu meliputi kas dalam bentuk uang tunai maupun kas di bank, kas tunai sebesar Rp Rp287.067.375 dan kas di bank sebesar Rp 350.860.125. Kas ini digunakan untuk operasioanal perusahaan guna menunjang kebutuhan setiap harinya.
- 2) Pengeluaran kas pada periode 2021 yaitu meliputi kas dalam bentuk uang tunai maupun kas di bank, kas tunai sebesar Rp 301.835.925 dan kas di bank sebesar Rp 368.910.575. Kas ini digunakan untuk operasioanal perusahaan guna menunjang kebutuhan setiap harinya.
- 3) Pengeluaran kas pada periode 2022 yaitu meliputi kas dalam bentuk uang tunai maupun kas di bank, kas tunai sebesar Rp 363.176.775 dan kas di bank sebesar Rp 443.882.725. Kas ini digunakan untuk operasioanal perusahaan guna menunjang kebutuhan setiap harinya.

Tabel 4.2

Rincian Piutang PT Fokus Cory Logistik

RINCIAN PIUTANG		
2020	Rp	295.949.388
2021	Rp	279.791.143
2022	Rp	253.966.554

Sumber : Laporan Keuangan PT Fokus Cory Logistik

- 1) Rincian piutang periode 2020 yaitu piutang yang harus dibayarkan kepada PT Fokus Cory Logistik tetapi belum dibayar oleh pihak customer. Rincian piutang tersebut sebesar Rp 295.949.388

- 2) Rincian piutang periode 2021 yaitu piutang yang harus dibayarkan kepada PT Fokus Cory Logistik tetapi belum dibayar oleh pihak customer. Rincian piutang tersebut sebesar Rp 279.791.143
- 3) Rincian piutang periode 2022 yaitu piutang yang harus dibayarkan kepada PT Fokus Cory Logistik tetapi belum dibayar oleh pihak customer. Rincian piutang tersebut sebesar Rp 253.966.554

Tabel 4.3

Rincian hutang PT Fokus Cory Logistik

RINCIAN HUTANG		
2020	Rp	1.279.128.587
2021	Rp	971.557.075
2022	Rp	1.457.659.415

Sumber : Laporan Keuangan PT Fokus Cory Logistik

- 1) Rincian hutang periode 2020 yaitu hutang yang harus dibayarkan PT Fokus Cory Logistik kepada pihak-pihak yang terkait. Rincian hutang usaha sebesar Rp 240.975.202. Hutang bank sebesar Rp 200.000.000. Hutang pajak sebesar Rp 16.633.385 dan hutang bank yang harus dibayar untuk cicilan kantor dan kendaraan sebesar Rp 821.520.000.
- 2) Rincian hutang periode 2021 yaitu hutang yang harus dibayarkan PT Fokus Cory Logistik kepada pihak-pihak yang terkait. Rincian hutang usaha sebesar Rp181.914.120. Hutang bank sebesar Rp 150.000.000. Hutang pajak sebesar Rp

15.942.955 dan hutang bank yang harus dibayar untuk cicilan kantor dan kendaraan sebesar Rp 623.700.000.

- 3) Rincian hutang periode 2022 yaitu hutang yang harus dibayarkan PT Fokus Cory Logistik kepada pihak-pihak yang terkait. Rincian hutang usaha sebesar Rp 356.651.827. Hutang bank sebesar Rp 300.000.000. Hutang pajak sebesar Rp 19.107.588 dan hutang bank yang harus dibayar untuk cicilan kantor dan kendaraan sebesar Rp 781.900.000.

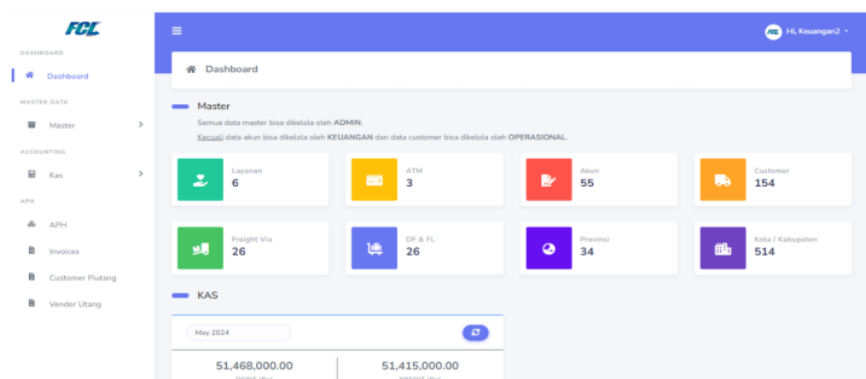
C. Analisis data

Analisis data merupakan suatu proses untuk menemukan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan dalam usaha. Keputusan tersebut diperlukan untuk mengelola kas, piutang dan hutang sehingga dapat diketahui seluruh biaya yang dikeluarkan dalam proses operasional di perusahaan pada periode tertentu. Berdasarkan pembahasan di BAB III, berikut teknik analisis data yang dipergunakan untuk di PT Fokus Cory Logistik, yaitu sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi proses pengelolaan anggaran pendapatan harian melalui aplikasi yang digunakan oleh perusahaan.

Gambar 4.2

Aplikasi PT. Fokus Cory Logistik



Sumber : Aplikasi yang digunakan oleh PT. Fokus Cory Logistik

a. Kas

Segala bentuk pengeluaran yang untuk operasional berupa uang tunai maupun tidak tunai. Jadi setiap pengeluaran dicatat pada menu kas tersebut. Menu kas ini akan otomatis muncul. Menu kas ini akan mempermudah untuk melihat pengeluaran setiap bulannya karena sudah tercatat di menu tersebut.

b. APH

Aph adalah anggaran pendapatan harian, menu aph ini berguna untuk mencatat penjualan jasa pengiriman barang dan di aph ini akan menampilkan total penjualan kotor sampai penjualan bersih.

c. *Invoice* dan *Customer* Piutang

Menu ini berguna untuk membuat *invoice* tagihan *customer* yang sudah dicatat di aph dan menu *customer* piutang ini berfungsi untuk mencatat piutang usaha dari *invoice* yang dibuat, menu ini juga dapat memberikan informasi perusahaan mana yang belum membayar tagihan dan dapat mencatat pendapatan yang sudah tercantum pada *invoice* tersebut.

d. Vendor Utang

Menu ini berguna dalam memberikan informasi utang usaha PT Fokus Cory Logistik kepada pihak terkait yang berkontribusi dengan perusahaan untuk melancarkan penjualan PT. Fokus Cory Logistik.

2. Menghitung dan mengelola kas.

Tabel 4.4
11 Perputaran Kas

Tahun	Penjualan Bersih	Kas Rata-Rata	Perputaran Kas	Satuan	Satuan Hari
2020	Rp1.868.846.854	Rp 646.130.055	2,89	Kali	126
2021	Rp1.715.329.936	Rp 654.337.000	2,62	Kali	139
2022	Rp2.989.588.300	Rp 738.903.000	4,05	Kali	90

Sumber : Laporan Keuangan PT Fokus Cory Logistik

- a. Untuk mengetahui perputaran kas maka memakai rumus ¹³ penjualan bersih dibagi dengan rata-rata kas. Rata-rata kas itu dari kas periode sebelumnya ditambah kas periode sekarang dibagi dua. Jadi $Rp\ 654.332.609 + Rp\ 637.927.500 = Rp1.292.260.109 / 2 = Rp\ 646.130.055$. Maka kas dibagi rata-rata kas yaitu $Rp1.868.846.854 / Rp\ 646.130.055 = 2,89$. Jadi pada tahun 2020 perputaran kas yaitu 2,89 kali. 2020 perputaran kas 2,89 kali ini termasuk dalam Kriteria cukup baik karena masuk dalam standar industri 1-5 Kali. Dalam setiap 126 hari perputaran kas ini akan berputar.
- b. Untuk mengetahui perputaran kas maka memakai rumus ¹³ penjualan bersih dibagi dengan rata-rata kas. Rata-rata kas

itu dari kas periode sebelumnya ditambah kas periode sekarang dibagi dua. Jadi $\text{Rp } 637.927.500 + \text{Rp } 670.746.500 = \text{Rp } 1.308.674.000 / 2 = \text{Rp } 654.337.000$. Maka kas dibagi rata-rata kas yaitu $\text{Rp } 1.715.329.936 / \text{Rp } 654.337.000 = 2,62$. Jadi pada tahun 2021 perputaran kas yaitu 2,62 kali. 2021 perputaran kas 2,62 kali ini termasuk dalam Kriteria cukup baik karena masuk dalam standar industri 1-5 Kali. Dalam setiap 139 hari perputaran kas ini akan berputar.

- c. Untuk mengetahui perputaran kas maka memakai rumus ¹³ penjualan bersih dibagi dengan rata-rata kas. Rata-rata kas itu dari kas periode sebelumnya ditambah kas periode sekarang dibagi dua. Jadi $\text{Rp } 670.746.500 + \text{Rp } 807.059.500 = \text{Rp } 1.477.806.000 / 2 = \text{Rp } 738.903.000$. Maka kas dibagi rata-rata kas yaitu $\text{Rp } 2.989.588.300 / \text{Rp } 738.903.000 = 4,05$. Jadi pada tahun 2021 perputaran kas yaitu 4,05 kali. 2022 perputaran kas 4,05 kali ini termasuk dalam Kriteria cukup baik karena masuk dalam standar industri 1-5 Kali. Dalam setiap 90 hari perputaran kas ini akan berputar.

3. Menghitung dan mengelola piutang.

Tabel 4.5
Perputaran Piutang

Tahun	Piutang	Penjualan Kredit	Perputaran Piutang	Satuan
2020	Rp 295.949.388	Rp 2.476.681.074	8	Kali
2021	Rp 279.791.143	Rp 2.596.911.311	9	Kali
2022	Rp 253.966.554	Rp 4.019.536.012	16	Kali

Sumber : Laporan Keuangan PT Fokus Cory Logistik

- a. Untuk mengetahui perputaran piutang maka memakai rumus penjualan kredit dibagi piutang. Jadi $Rp\ 2.476.681.074 / Rp\ 295.949.388 = 8$. Maka pada tahun 2020 perputaran piutang yaitu 8 kali. Perputaran piutang ini belum baik karena jika tempo pembayaran semua 1-30 hari maka dalam satu tahun itu harusnya berputar 12 kali. Jadi perputaran periode 2020 sebesar 8 kali dalam setahun artinya satu bulan lebih pembayarannya.
- b. Untuk mengetahui perputaran piutang maka memakai rumus penjualan kredit dibagi piutang. Jadi $Rp\ 2.596.911.311 / Rp\ 279.791.143 = 9$. Maka pada tahun 2021 perputaran piutang yaitu 9 kali. Perputaran piutang ini belum baik karena jika tempo pembayaran semua 1-30 hari maka dalam satu tahun itu harusnya berputar 12 kali. Jadi perputaran periode 2021 sebesar 9 kali dalam setahun artinya satu bulan lebih pembayarannya.

- c. Untuk mengetahui perputaran piutang maka memakai rumus penjualan kredit dibagi piutang. Jadi $Rp\ 4.019.536.012 / Rp\ 253.966.554 = 16$. Maka pada tahun 2022 perputaran piutang yaitu 16 kali. Perputaran piutang ini sudah baik karena pembayaran piutang usaha itu kurang dari sebulan maka artinya semakin tinggi perputaran piutang semakin baik.

4. Menghitung dan mengelola umur piutang.

Tabel 4.6
Persentase umur piutang

No	Umur Piutang	Tahun Piutang			Kriteria	Persentase tak tertagih
		2020	2021	2022		
1	1-30 hari	Rp 21.427.567	Rp49.385.260	Rp37.697.028	Lancar	5%
2	31-90 hari	Rp 39.770.966	Rp52.089.968	Rp28.490.111	Kurang Lancar	20%
3	91-365 hari	Rp234.750.855	Rp178.315.915	Rp187.779.415	Diragukan	50%

Sumber : Laporan Keuangan PT Fokus Cory Logistik

- a. Umur ini dilihat dari berapa lama customer membayar piutangnya kepada PT Fokus Cory Logistik. Pada umur piutang 1-30 hari memiliki kriteria lancar pada periode 2020 senilai Rp 21.427.567, periode 2021 senilai Rp 49.385.260 dan pada periode 2022 senilai Rp 37.678.028. Jadi pada tahun 2020-2022 kriteria lancar memiliki persentase tak tertagih sebesar 5%
- b. Umur ini dilihat dari berapa lama customer membayar piutangnya kepada PT Fokus Cory Logistik. Pada umur

piutang 31-90 hari memiliki kriteria kurang lancar pada periode 2020 senilai Rp 39.770.966, periode 2021 senilai Rp52.089.968 dan pada periode 2022 senilai Rp28.490.111. Jadi pada tahun 2020-2022 kriteria lancar memiliki persentase tak tertagih sebesar 20%

- c. Umur ini dilihat dari berapa lama customer membayar piutangnya kepada PT Fokus Cory Logistik. Pada umur piutang 91-365 hari memiliki kriteria diragukan pada periode 2020 senilai Rp 234.750.855 , periode 2021 senilai Rp 178.315.915 dan pada periode 2022 senilai Rp 187.779.415. Jadi pada tahun 2020-2022 kriteria lancar memiliki persentase tak tertagih sebesar 50%

5. Menghitung dan mengelola hutang.

89

Tabel 4.7

Debt To Asset Ratio (DAR)

Tahun	Jumlah Aset	Jumlah Utang	Hutang	Satuan
2020	Rp 3.728.860.273	Rp 1.279.128.587	29	%
2021	Rp 3.527.131.240	Rp 971.557.075	36	%
2022	Rp 4.436.640.119	Rp 1.457.659.415	30	%

Sumber : Laporan Keuangan PT Fokus Cory Logistik

- a. Untuk mengetahui kebijakan hutang maka memakai rumus DAR jumlah aset dibagi Jumlah utang. Jadi Rp 3.728.860.273 / Rp 1.279.128.587 = 29%. Maka hutang periode tahun 2020 yaitu 29%. Jadi pada periode 2020 memiliki persentase 29% utang. Utang ini dikatakan baik karena masih di bawah persentase 35%.

- b. Untuk mengetahui kebijakan hutang maka memakai rumus DAR jumlah aset dibagi Jumlah utang. Jadi Rp 3.527.131.240 / Rp 971.557.075 = 36%. Maka hutang periode tahun 2021 yaitu 36%. Jadi pada periode 2021 memiliki persentase 36% utang. Utang ini dikatakan kurang baik karena diatas persentase 35%.
- c. Untuk mengetahui kebijakan hutang maka memakai rumus DAR jumlah aset dibagi jumlah utang. Jadi Rp 4.436.640.119 / Rp 1.457.659.415 = 30%. Maka hutang periode tahun 2022 yaitu 30%. Jadi pada periode 2022 memiliki persentase 30% utang. Utang ini dikatakan baik karena masih di bawah persentase 35%.
6. Menghitung profitabilitas menggunakan rasio ROA.

⁴
Tabel 4.8

Return on Asset (ROA)

Tahun	Laba Bersih	Total Aset	ROA	Satuan
2020	Rp1.868.846.854	Rp3.728.860.273	50	%
2021	Rp1.715.329.936	Rp3.527.131.240	49	%
2022	Rp2.989.588.300	Rp4.436.640.119	67	%

Sumber : Laporan Keuangan PT Fokus Cory Logistik

- a. Untuk mengetahui profitabilitas maka memakai rumus ROA yaitu laba bersih dibagi total aset. Jadi Rp 1.868.846.854 / Rp 3.728.860.273 = 50%. Maka profitabilitas periode tahun 2020 yaitu 50%.
- b. Untuk mengetahui profitabilitas maka memakai rumus ROA yaitu laba bersih dibagi total aset. Jadi Rp

$1.715.329.936 / \text{Rp } 3.527.131.240 = 49\%$. Maka profitabilitas periode tahun 2021 yaitu 49%.

- c. Untuk mengetahui profitabilitas maka memakai rumus ROA yaitu laba bersih dibagi total aset. Jadi $\text{Rp } 2.989.588.300 / \text{Rp } 4.436.640.119 = 67\%$. Maka profitabilitas periode tahun 2022 yaitu 67%.

D. Pembahasan

1. Pengelolaan kas dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan

Pengelolaan kas yang dilakukan pada PT Fokus Cory Logistik yaitu menghitung perputaran kas yang terjadi pada tahun 2020, 2021, dan 2022. Perhitungan perputaran kas dilakukan dengan membagi jumlah penjualan bersih dengan rata-rata kas. Rata-rata kas didapatkan dari kas periode sebelumnya ditambah kas periode tahun perhitungan dibagi dua. Perputaran kas yang terjadi pada tahun 2020 yaitu sebesar 2,89. Tahun 2021 perputaran kas mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yaitu 2,62. Tahun 2022 untuk perputaran kas mengalami kenaikan yang hampir 2 kali lipat dari tahun sebelumnya yaitu 4,02. Perputaran kas mengalami kenaikan dikarenakan penjualan bersih atas jasa yang diberikan mengalami kenaikan. Perputaran kas yang terjadi pada PT Fokus Cory Logistik dianggap cukup baik dikarenakan perputaran kas berada di angka 1-5 kali dimana berdasarkan kriteria industri angka tersebut dianggap cukup baik.

Perhitungan profitabilitas yang terjadi pada PT Fokus Cory Logistik yaitu perhitungan menggunakan ROA. Rumus dalam

memperoleh persentase hasil ROA³¹ yaitu hasil laba bersih dibagi dengan total aset perusahaan. Persentase ROA yang terjadi di PT Fokus Cory Logistik¹⁹ mengalami penurunan pada tahun 2021, namun pada tahun 2022 kembali mengalami kenaikan bahkan persentase kenaikannya juga di atas tahun 2020. Persentase¹⁹ pada tahun 2020 yaitu 50%, selanjutnya tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 1% menjadi 49%,³⁰ dan mengalami kenaikan yang cukup signifikan pada tahun 2022 yaitu sebesar 67%. Penurunan persentase ROA terjadi dikarenakan laba bersih dan total aset pada tahun 2021³² mengalami penurunan nilai dari tahun sebelumnya.

Tingkat perputaran kas pada PT Fokus Cory Logistik berdampak terhadap profitabilitas. Perputaran kas ini memiliki dampak dikarenakan perputaran kas yang terjadi pada tahun 2021 mengalami penurunan dan profitabilitas juga³⁷ mengalami penurunan. Pada tahun 2022 perputaran kas dan profitabilitas mengalami⁷¹ kenaikan. Sehingga dapat disimpulkan jika perputaran kas menurun,⁵ maka persentase profitabilitas juga akan turun, namun jika perputaran kas meningkat, maka persentase profitabilitas juga akan meningkat. Peningkatan profitabilitas juga dapat dipengaruhi dengan adanya⁵ kelebihan kas yang dimiliki perusahaan sehingga penggunaan kas tersebut tidak digunakan secara maksimal. Penelitian Anom Betariatisna² (2019) menyatakan bahwa tingkat perputaran kas berpengaruh positif terhadap profitabilitas.⁵⁰ Penjualan yang meningkat akan memberikan keuntungan atau meningkatnya profitabilitas

perusahaan dan perputaran kas juga akan mengalami peningkatan. Kas perusahaan yang banyak tidak hanya dipengaruhi oleh transaksi perusahaan.

2. Pengelolaan piutang dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan

PT Fokus Cory Logistik melakukan perhitungan perputaran piutang menggunakan rumus penjualan kredit dibagi piutang, dimana hasil dari pembagian tersebut akan memunculkan kondisi keuangan perusahaan. Perputaran piutang yang terjadi di perusahaan ini mulai dari tahun 2020-2022 terus mengalami kenaikan. Pada tahun 2020 perputaran piutang terjadi sebanyak 8 kali dan tahun 2021 sebanyak 9 bisa diartikan pada periode 2020-2021 perputaran piutang ini belum baik karena sebaiknya perusahaan memberikan tempo 1-30 hari untuk pembayaran piutangnya. Untuk perputaran 2020-2021 kurang efektif dibandingkan tahun 2022 sebanyak 16 kali. Artinya pada periode 2022 perputaran piutang sudah baik karena pembayaran tempo piutang kurang dari satu bulan. Perputaran piutang yang terjadi semakin cepat maka semakin baik pula kondisi keuangan dari perusahaan tersebut. Namun, apabila perputaran yang terjadi semakin lambat maka kondisi keuangan perusahaan akan berarti buruk.

Umur piutang yang terjadi pada tahun 2020-2022 setiap bulannya hampir sama. Umur piutang yang lancar serta dianggap baik terjadi pada 1-30 hari, sedangkan umur piutang yang kurang lancar terjadi pada 31-90 hari, untuk 91-365 hari masih diragukan. Umur piutang yang masih diragukan beresiko menjadi piutang tak tertagih.

⁸⁶ Piutang tak tertagih akan merugikan perusahaan tersebut. Piutang tak tertagih sendiri dapat disebabkan apabila klien mengalami kebangkrutan ataupun menghilang. Selain itu, penurunan piutang tak tertagih juga akan beresiko terhadap profitabilitas perusahaan.

Perhitungan profitabilitas yang terjadi pada PT Fokus Cory Logistik yaitu perhitungan menggunakan ROA. Rumus dalam memperoleh persentase hasil ⁴ ROA yaitu laba bersih dibagi dengan total aset. Persentase ROA yang terjadi di PT Fokus Cory Logistik ¹⁹ mengalami penurunan pada tahun 2021, namun pada tahun 2022 kembali mengalami kenaikan bahkan persentase kenaikannya juga di atas tahun 2020. Persentase ¹⁹ pada tahun 2020 yaitu 50%, selanjutnya tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 1% menjadi 49%, dan ³⁰ mengalami kenaikan yang cukup signifikan pada tahun 2022 yaitu sebesar 67%. Penurunan persentase ROA terjadi dikarenakan laba bersih dan ⁵² total aset pada tahun 2021 mengalami penurunan nilai dari tahun sebelumnya.

Perputaran piutang yang terjadi pada PT Fokus Cory Logistik setiap tahunnya mengalami kenaikan dimana hal tersebut berdampak terhadap profitabilitas perusahaan. Namun, pada tahun 2021 perputaran piutang mengalami kenaikan sedangkan persentase profitabilitas mengalami penurunan dimana hal tersebut disebabkan adanya faktor lain yang berpengaruh terhadap profitabilitas yaitu menurunnya laba bersih dari tahun sebelumnya. Laba bersih akan berpengaruh terhadap piutang yang didapatkan. Setiap kenaikan

perputaran piutang akan menambah profitabilitas perusahaan. Semakin besar perputaran piutang artinya semakin banyak piutang yang sudah diubah menjadi kas. Jika piutang yang diubah menjadi kas semakin banyak maka perusahaan tersebut tidak terlalu khawatir dengan adanya piutang tak tertagih. Penelitian Rivandi & Fitra (2022) menjelaskan bahwa perputaran piutang berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Hasil dari penelitian tersebut signifikan dengan apa yang terjadi pada PT Fokus Cory Logistik dengan hasil perputaran piutang berpengaruh dengan profitabilitas.

3. Pengelolaan hutang dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan

Pengelolaan hutang pada PT Fokus Cory Logistik yaitu menggunakan rumus jumlah aset dibagi jumlah hutang. Perhitungan kebijakan hutang paling rendah terjadi pada tahun 2020 sebesar 29%, paling tinggi pada tahun 2021 yaitu sebesar 36%, namun pada tahun 2022 mengalami penurunan sehingga menjadi 30%. Rasio hutang dapat dikatakan baik apabila kurang dari 35%. Berdasarkan analisis yang dilakukan pada tahun 2021 hutang perusahaan masih belum baik. Angka rasio yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan lebih cenderung menggunakan pinjaman atau hutang untuk membiayai operasinya dan mengakibatkan perusahaan mungkin menghadapi kesulitan dalam mendapatkan pinjaman tambahan karena ada kekhawatiran bahwa perusahaan mungkin tidak dapat membayar hutangnya dengan uang tunai yang tersedia.

Perhitungan profitabilitas yang terjadi pada PT Fokus Cory Logistik yaitu perhitungan menggunakan ROA. Rumus dalam memperoleh persentase hasil ROA yaitu laba bersih dibagi dengan total aset. Persentase ROA yang terjadi di PT Fokus Cory Logistik mengalami penurunan pada tahun 2021, namun pada tahun 2022 kembali mengalami kenaikan bahkan persentase kenaikannya juga di atas tahun 2020. Persentase pada tahun 2020 yaitu 50%, selanjutnya tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 1% menjadi 49%, dan mengalami kenaikan yang cukup signifikan pada tahun 2022 yaitu sebesar 67%. Penurunan persentase ROA terjadi dikarenakan laba bersih dan total aset pada tahun 2021 mengalami penurunan nilai dari tahun sebelumnya.

Rasio hutang yang terjadi selama 3 tahun memiliki persentase yang berbeda-beda. Pada tahun 2020 dan 2022 rasio hutang dianggap baik karena persentase nilainya berada di bawah kriteria industri yaitu 35%, sedangkan untuk 2021 berada di atas kriteria industri sehingga dianggap kurang baik. Sehingga rasio hutang ini berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas perusahaan dikarenakan pada 2021 hutang yang cukup besar mengakibatkan persentase profitabilitas juga akan naik. Selain itu, perusahaan juga masih tetap bisa menutup beban yang timbul atas hutang tersebut dengan pendapatan yang diperolehnya. Hasil penelitian Anom Betariatisna (2019) menyatakan bahwa pengelolaan hutang berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan. Namun, ada saat-saat di mana peningkatan hutang dapat

mengurangi nilai perusahaan karena manfaat yang diperoleh dari penggunaan hutang tidak sebanding dengan biaya-biaya yang harus ditanggung akibat hutang tersebut.

PENUTUPAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dari pembahasan hasil penelitian, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan proses penjualan jasa pengiriman barang yang dilakukan perusahaan secara terus menerus, pengelolaan kas, piutang dan hutang belum dikelola dengan baik. Perusahaan hanya berfokus pada laba yang sudah ditetapkan perusahaan. Sehingga pengelolaan kas, piutang dan hutang belum berjalan lancar.
2. Dalam perhitungan perputaran kas periode 2020-2022 memiliki kriteria cukup baik. Jika perusahaan bisa mengelola kas lebih baik lagi maka perputaran kas yang dikeluarkan untuk membiaya operasional akan semakin lancar. Perputaran kas ini berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan dimana jika perputaran ini lancar akan berpengaruh positif kepada perusahaan dan apabila perputaran ini tidak lancar akan berpengaruh negatif kepada perusahaan itu sendiri.
3. Dalam perhitungan piutang periode 2020-2021 memiliki perputaran yang kurang baik. Jadi perputaran piutang ini dianggap kurang baik karena di periode 2020-2021 ada pembayaran yang lebih dari satu bulan. Tetapi penentuan umur piutang harus diperkirakan juga karena piutang yang tidak tertagih akan menyebabkan kerugian pada perusahaan. Jika perusahaan menentukan umur piutang untuk tempo pembayaran itu 1-31 hari karena resiko piutang ini kecil yaitu 5%..

Jika sampai umur piutang itu lebih dari 91-365 hari diragukan pembayarannya.

4. Dalam pengelolaan hutang perusahaan harus mempunyai pengelolaan yang matang dan sudah terperinci. Karena semakin banyak utang tetapi tidak di imbangi dengan pemasukan maka perusahaan akan mengalami kerugian. Hutang harus dikelola dengan semestinya jangan sampai perusahaan salah mengambil keputusan. Hutang pada periode 2021 lebih besar daripada tahun 2020 dan 2022.

3

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka penulis memberikan saran-saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan perusahaan dalam membuat kebijakan sebagai berikut:

1. Saran secara teoritis
 - a. Mahasiswa⁸⁸

Dengan adanya penelitian ini dapat menjadikan referensi bagi mahasiswa untuk mengelola laporan keuangan dengan lebih baik lagi.
 - b. Peneliti selanjutnya²⁶

Peneliti selanjutnya diharapkan untuk memperpanjang periode penelitian agar menghasilkan penelitian yang lebih baik dan sempurna. Selain itu, dapat menggunakan objek penelitian yang berbeda seperti perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman, dan masih banyak jenis perusahaan lain. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan bisa menambahkan variabel pengelolaan kas masuk dan kas keluar, serta menambahkan

perhitungan ⁴⁶ *Return of Equity (ROE)*, dan *Return of Investment (ROI)* guna untuk mengetahui profitabilitas perusahaan secara baik dan benar.

2. Saran secara praktis

a. Perusahaan

Disarankan kepada Direktur PT Fokus Cory Logistik agar melakukan pengelolaan kas, piutang dan hutang secara baik sesuai perhitungan yang sudah ada sehingga memudahkan dalam pengambilan keputusan jangka panjang. Penentuan umur piutang hendaknya dibuat aturan maksimal pembayaran 30 hari, dan diharapkan untuk penagihan piutang ini dimaksimalkan karena jika piutang terlalu lama persentase piutang tidak tertagih itu relatif besar. Jika semakin cepat pembayaran ke perusahaan maka perusahaan tidak perlu khawatir piutang tersebut tidak dibayarkan. Semakin lancarnya piutang maka akan baik pula profitabilitas perusahaan. Perusahaan juga harus memperhitungkan resiko ⁹⁴ hutang karena semakin besar persentase hutang yang tinggi akan menyebabkan perusahaan itu tidak sehat. Maka dari itu perusahaan harus menetapkan standar hutang berapa persen guna untuk menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

b. Investor

Investor dapat menjadikan penelitian sebagai bahan pertimbangan agar tidak salah dalam melakukan investasi dananya ke perusahaan.

Pengelolaan Kas, Piutang Dan Hutang Yang Efektif Sebagai Upaya Meningkatkan Profabilitas Perusahaan (Studi Pada Pt. Fokus Cory Logistik 2020-2022)

ORIGINALITY REPORT

29%

SIMILARITY INDEX

27%

INTERNET SOURCES

12%

PUBLICATIONS

13%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	ojs.uniska-bjm.ac.id Internet Source	3%
2	eprints.unmas.ac.id Internet Source	2%
3	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	1%
4	repository.umsu.ac.id Internet Source	1%
5	www.journals.segce.com Internet Source	1%
6	journal.ikopin.ac.id Internet Source	1%
7	uia.e-journal.id Internet Source	1%
8	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	1%

Submitted to Universitas Pamulang

9	Student Paper	1 %
10	repository.uma.ac.id Internet Source	1 %
11	docplayer.info Internet Source	1 %
12	core.ac.uk Internet Source	1 %
13	Submitted to KYUNG HEE UNIVERSITY Student Paper	1 %
14	journal.pancabudi.ac.id Internet Source	1 %
15	repository.ub.ac.id Internet Source	1 %
16	jurnal.stietribuana.ac.id Internet Source	<1 %
17	eprints.perbanas.ac.id Internet Source	<1 %
18	stiealwashliyahsibolga.ac.id Internet Source	<1 %
19	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1 %
20	repository.uhn.ac.id Internet Source	<1 %

21	sim.ihdn.ac.id Internet Source	<1 %
22	www.coursehero.com Internet Source	<1 %
23	Submitted to Universitas Islam Syekh-Yusuf Tangerang Student Paper	<1 %
24	journal.yrpiiku.com Internet Source	<1 %
25	Submitted to Universitas Papua Student Paper	<1 %
26	es.scribd.com Internet Source	<1 %
27	repository.unpkediri.ac.id Internet Source	<1 %
28	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
29	www.slideshare.net Internet Source	<1 %
30	repository.upi.edu Internet Source	<1 %
31	www.scribd.com Internet Source	<1 %
32	eprints.uny.ac.id	

Internet Source

<1 %

33

siklusakuntansi.com

Internet Source

<1 %

34

Submitted to unars

Student Paper

<1 %

35

ecampus.iainbatusangkar.ac.id

Internet Source

<1 %

36

repository.ar-raniry.ac.id

Internet Source

<1 %

37

danielstephanus.wordpress.com

Internet Source

<1 %

38

kalendermahasiswa.blogspot.com

Internet Source

<1 %

39

Submitted to Universitas Muria Kudus

Student Paper

<1 %

40

digilib.uinkhas.ac.id

Internet Source

<1 %

41

Totok Susilo Pamuji Nugroho, Ayu Dewi Retnaningrum. "Analisis Profitabilitas Pada Perusahaan Perdagangan, Jasa Dan Investasi Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020", Review of Applied Accounting Research (RAAR), 2023

Publication

<1 %

42	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	<1 %
43	adoc.pub Internet Source	<1 %
44	docobook.com Internet Source	<1 %
45	ojs.unud.ac.id Internet Source	<1 %
46	pt.scribd.com Internet Source	<1 %
47	repositori.usu.ac.id Internet Source	<1 %
48	repository.uinsu.ac.id Internet Source	<1 %
49	Submitted to unigal Student Paper	<1 %
50	ml.scribd.com Internet Source	<1 %
51	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1 %
52	Nuru Riani, Zulkarnain Zulkarnain. "ANALISIS COMMON SIZE DAN RASIO KEUANGAN PADA SUBSEKTOR WHOLESale (DURABLE & NON-DURABLE GOODS) YANG TERCATAT DI BEI",	<1 %

Progress: Jurnal Pendidikan, Akuntansi dan Keuangan, 2020

Publication

53	afidburhanuddin.wordpress.com Internet Source	<1 %
54	repo.itera.ac.id Internet Source	<1 %
55	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	<1 %
56	repository.unja.ac.id Internet Source	<1 %
57	Submitted to Atma Jaya Catholic University of Indonesia Student Paper	<1 %
58	digilib.uinsgd.ac.id Internet Source	<1 %
59	konsultasiskripsi.com Internet Source	<1 %
60	ojs.akbpstie.ac.id Internet Source	<1 %
61	www.researchgate.net Internet Source	<1 %
62	Submitted to Federal University of Technology Student Paper	<1 %

63 Wira Hamdani Ginting. "Analisis Pengaruh Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas pada PT PDAM Tirtanadi Tapanuli Selatan", YASIN, 2023
Publication <1 %

64 anyflip.com
Internet Source <1 %

65 makalahsekolah96.blogspot.com
Internet Source <1 %

66 repository.umpalopo.ac.id
Internet Source <1 %

67 Submitted to Tabor College
Student Paper <1 %

68 Yulita Zanaria, Elmira Febri Darmayanti, Masdar Helmi. "Analisis Efektivitas Arus Kas Sebagai Upaya Mengelola Piutang Tak Tertagih Dan Likuiditas Pada PT. Federal International Finance Kota Metro", Jurnal Manajemen DIVERSIFIKASI, 2023
Publication <1 %

69 repository.stiedewantara.ac.id
Internet Source <1 %

70 satriaileh.blogspot.com
Internet Source <1 %

71 scholar.ummetro.ac.id
Internet Source <1 %

72	eprints.pancabudi.ac.id Internet Source	<1 %
73	jurnal.faperta.untad.ac.id Internet Source	<1 %
74	repository.upstegal.ac.id Internet Source	<1 %
75	eprints.ums.ac.id Internet Source	<1 %
76	journal.sinov.id Internet Source	<1 %
77	repository.dharmawangsa.ac.id Internet Source	<1 %
78	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	<1 %
79	ejournal.lmiimedan.net Internet Source	<1 %
80	journal.widyadharma.ac.id Internet Source	<1 %
81	repository.uir.ac.id Internet Source	<1 %
82	Submitted to stie-pembangunan Student Paper	<1 %
83	Dudiyono. "Strategi membangun moderasi beragama di Sekolah (studi kasus pada guru	<1 %

Pendidikan Agama di SMA se-Kabupaten
Banyumas)", Universitas Islam Negeri
Saifuddin Zuhri (Indonesia), 2024

Publication

84	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	<1 %
85	eprints.unm.ac.id Internet Source	<1 %
86	jurnal.univpgri-palembang.ac.id Internet Source	<1 %
87	library.binus.ac.id Internet Source	<1 %
88	repo.iain-tulungagung.ac.id Internet Source	<1 %
89	repository.ibs.ac.id Internet Source	<1 %
90	repository.ipb.ac.id Internet Source	<1 %
91	www.bernas.id Internet Source	<1 %
92	123dok.com Internet Source	<1 %
93	Ida Ayu Agung Ngurah Indrawati. "PENGARUH KEBIJAKSANAAN KREDIT TERHADAP PIUTANG PADA HOTEL RAMADA	<1 %

94

Nisrina Oktavia Lestari. "PENGARUH DEBT EQUITY RATIO (DER), RETURN ON ASSET (ROA), CASH POSITION (CASH), ASSET GROWTH (GROWTH) TERHADAP DIVIDEN PAYOUT RATIO PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2014-2016", Aplikasi Administrasi: Media Analisa Masalah Administrasi, 2019

Publication

<1 %

95

Siti Halima Nur Aini, Darman Darman. "PENGARUH STRUKTUR MODAL, PERPUTARAN PERSEDIAAN DAN PERPUTARAN KAS TERHADAP PROFITABILITAS DI BEI", Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Tadulako (JIMUT), 2021

Publication

<1 %

96

Susilo, Hari Aji. "Manajemen entrepreneurship di pondok pesantren Al-Anwar bogangin kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas", Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri (Indonesia), 2024

Publication

<1 %

97

aidsjateng.or.id

Internet Source

<1 %

98

ejournal.unitomo.ac.id

Internet Source

<1 %

99

eprints.mercubuana-yogya.ac.id

Internet Source

<1 %

100

id.123dok.com

Internet Source

<1 %

101

jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id

Internet Source

<1 %

102

mamansuratmanahmad.wordpress.com

Internet Source

<1 %

103

pdfcoffee.com

Internet Source

<1 %

104

publikasiilmiah.umsu.ac.id

Internet Source

<1 %

105

www.kajianpustaka.com

Internet Source

<1 %

106

www.thewicaksonos.info

Internet Source

<1 %

107

yannzputra.blogspot.com

Internet Source

<1 %

108

Anjar Mukti Wibowo, Shoffikha Cahyanul Janah. "Sejarah Perkembangan Kesenian Tari

<1 %

Gaplik Di Desa Kendung Kecamatan Kwadungan Kabupaten Ngawi Tahun 1966-2014", AGASTYA: JURNAL SEJARAH DAN PEMBELAJARANNYA, 2015

Publication

109

Prabandari, Aryati. "Pengaruh Employee Engagement Dalam Meningkatkan Organizational Performance Yang Dimediasi Oleh job Satisfaction (Studi Kasus Pada Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Wonosobo)", Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia), 2024

Publication

<1 %

110

Siti Nur Qomariyah, Ni'mah Nur Afifah, Adelina Citradewi. "Analisis Rasio Likuiditas Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Kimia Farma (Persero) Tbk Periode 2019-2021", Journal of Islamic Accounting Competency, 2022

Publication

<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On



YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI PGRI KEDIRI
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Status Terakreditasi "*Baik Sekali*"

SK. BAN PT No: 671/SK/BAN-PT/Akred/PT/VII/2021 Tanggal 21 Juli 2021
Jalan K.H. Achmad Dahlan No. 76 Telepon: (0354) 771576, 771503, 771495 Kediri

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI
Nomor: 024.226/A/GPM//FEB-UNP-Kd/VII/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Faisol, M.M.
NIDN : 0712046903
Jabatan : Gugus Penjamin Mutu

Menyatakan bahwa:

Nama : Fanesa Putra Adri
NPM : 2212020175
Program Studi : S1 Akuntansi
Judul Skripsi : Pengelolaan Kas, Piutang Dan Hutang Yang Efektif Sebagai Upaya Meningkatkan Profabilitas Perusahaan (Studi Pada Pt. Fokus Cory Logistik 2020-2022)

Telah melakukan cek plagiasi pada dokumen Skripsi dengan hasil sebesar $\leq 30\%$ dan dinyatakan bebas dari unsur-unsur plagiasi. (Ringkasan hasil plagiasi terlampir)

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Kediri, 29 Juli 2024
Gugus Penjamin Mutu,

Dr. Faisol, M.M.
NIDN 0712046903